

**PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X
SMK BM PAB 03 MEDAN ESTATE
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

PUTRI NUR SALAMIAH
1502070057



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Nur Salamiah
NPM : 1502070057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si
3. Marnoko, S.Pd, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Nur Salamiah
N P M : 1502070057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengembangan Media Komik sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. H. Herryanto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Putri Nur Salamiah
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 29 Oktober 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502070057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Percut Sei Tuan

Telp/HP : 0853-6168-2928
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,


6000
Putri Nur Salamiah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Putri Nur Salamiah
N.P.M : 1502070057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengembangan Media Komik sebagai Media Pembelajaran pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15/03/19	Kebatin judul Pembacaan latar belakang, identifikasi masalah, Rumusan masalah type penulisan	Uhe
09/05/19	Landasan teor, kerangka konseptual diperbaiki	Uhe
15/05/19	Pembacaan Bab III	Uhe
15/05/19	Pembacaan Daftar pustaka	Uhe
16/05/19	Aec	Uhe

Medan, 16 Mei 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing


(Marnoko, S.Pd, M.Si)

ABSTRAK

Putri Nur Salamiah, NPM 1502070057, Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan komik sebagai media pembelajaran akuntansi dikelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate tahun pelajaran 2019/2020 dan mengetahui kelayakan dari media pembelajaran dalam bentuk komik akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Prosedur pengembangan komik akuntansi dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap: 1) tahap perencanaan 2) tahap produksi 3) tahap evaluasi. Validasi komik dilakukan oleh Dosen akuntansi sebagai ahli media dan ahli materi dilakukan oleh Guru SMK BM PAB 03 Medan Estate. Komik akuntansi di uji cobakan pada siswa kelas X Akuntansi dengan total 22 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan angket. Data yang didapat dari angket di analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik akuntansi sebagai media pembelajaran diperoleh penilaian kelayakan oleh ahli materi dengan rata-rata skor 4,55 termasuk dalam kategori sangat layak (A), penilaian kelayakan dari ahli media dengan rata-rata skor 4,24 hal ini termasuk juga dalam kategori sangat layak (A), penilaian siswa terhadap komik akuntansi yang telah dikembangkan pada saat uji coba lapangan diperoleh rata-rata skor 4,40 termasuk dalam kategori sangat layak (A). Dengan demikian, komik akuntansi ini layak digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi.

Kata kunci: Penelitian dan Pengembangan, Media Pembelajaran, Komik

Akuntansi, Persamaan Dasar Akuntansi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘Alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020**, sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi. Tidak lupa juga penulis memohon kepada Allah SWT, agar selalu melimpahkan selawat beserta salam kepada Rasulullah SAW, sebagai contoh yang patut di teladani oleh seluruh umat manusia di muka bumi ini, semoga di hari kemudian kelak seluruh umatnya yang selalu memohonkan selawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, akan mendapat syafaat dari beliau di akhirat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan ini, masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi keilmiahannya maupun dari teknis penulisannya disebabkan karena minimnya pengetahuan dan pengalaman. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Semoga Skripsi penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Alm Sulaiman dan Ibunda Almh Nurhayati yang telah mendidik, membesarkan, memberikan motivasi, memberikan kasih sayang yang tiada ternilai, memberikan do’a serta dukungannya baik secara moral maupun material agar menjadi wanita yang solehah, sukses dalam meniti karir di dunia dan

akhirat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selain kedua orang tua, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Faisal Rahman Dongoran., M.Si selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Marnoko., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan seluruh Pegawai Staf pengajar yang telah memberi saran bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Drs. Amaluddin.,M.M sebagai Kepala Sekolah dan seluruh staff pengajar serta pegawai Biro SMK BM PAB 03 Medan Estate yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

8. Kepada Abangda Ujang ST, Ahmad Sugito dan kakak ku yang lainnya, yang telah memberiku semangat, memberi kasih sayang yang tiada ternilai, memberikan do'a serta dukungannya baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar KAMMI, Mutmainnah 1, Mutmainnah 2, dan Lingkaran Tarbiyah semoga Allah selalu memudahkan jalan dakwah yang kita tempuh dan bertambah istiqomah.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan disemester VIII Akuntansi A-Pagi FKIP UMSU terutama Kepada Lulu, Ega, Dwi, Henny, Rina, Ranti, semoga kita sama-sama wisuda dan bisa meraih cita-cita yang telah di rancang selama ini. Aminn.
11. Buat seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Medan September 2019

Penulis

Putri Nur Salamiah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Batasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah	8
E.Tujuan Penelitian	8
F.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUTAKA	10
A. Landasan Teoritis	
1. Penelitian dan Pengembangan Media (<i>Research and Development</i>).....	10
2. Media.....	12
3. Komik.....	18
4. Komik Sebagai Media Pembelajaran	23
5. Hakikat Pembelajaran Akuntansi	24
6. Materi Persamaan Dasar Akuntansi	25

B. Temuan Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual	32
D. Paradigma Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek	36
C. Prosedur Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	46
A. Analisis Temuan Penelitian.....	46
1. Tahap Perencanaan	46
2. Tahap Produksi Media.....	48
3. Tahap Evaluasi	50
B. Diskusi Hasil Penelitian	66
1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	69
2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media.....	70
3. Analisis Hasil Uji Coba Siswa	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK BM PAB 03 Medan Estate ..	5
Tabel 3.1 Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Peneliti Media Pembelajaran Komik Akuntansi Untuk Ahli	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Peneliti Media Pembelajaran Komik Akuntansi Untuk Siswa	42
Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor	44
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ideal	44
Tabel 4.1 Penilaian Kelayakan Materi Oleh Ahli Materi	51
Tabel 4.2 Penilaian Kelayakan Aspek Bahasa Oleh Ahli Materi	52
Tabel 4.3 Penilaian Kelayakan Aspek Penyaji Oleh Ahli Materi.....	53
Tabel 4.4 Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran Oleh Ahli Materi.....	53
Tabel 4.5 Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh Oleh Ahli Materi	54
Tabel 4.6 Penilaian Aspek Bahasa Oleh Ahli Media.....	55
Tabel 4.7 Penilaian Aspek Penyajian Oleh Ahli Media	55
Tabel 4.8 Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran Oleh Ahli Media	56
Tabel 4.9 Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh Oleh Ahli Media	56
Tabel 4.10 Penilaian Kelayakan Media Komik Dari Aspek Penyajian Oleh Siswa	67
Tabel 4.11 Penilaian Kelayakan Media Komik Dari Aspek Kemanfaatan	

Ole Siswa	67
Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Ideal	69
Tabel 4.13 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi.....	69
Tabel 4.14 Hasil Analisis Validasi Ahli Media	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Terkait Penjelasan Persamaan Dasar Akuntansi Sebelum Direvisi.....	57
Gambar 4.2 Terkait Penjelasan Persamaan Dasar Akuntansi Setelah Direvisi.....	58
Gambar 4.3 Terkait Penjabaran Tabel Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi Sebelum Direvisi.....	58
Gambar 4.4 Terkait Penjabaran Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi Setelah Direvisi.....	59
Gambar 4.5 Terkait Penjabaran Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi Sebelum Direvisi Serta Kalimat Kesamaan Diganti Dengan Persamaan ...	59
Gambar 4.6 Terkait Penjabaran Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi Setelah Direvisi Serta Kalimat Kesamaan Diganti Dengan Persamaan ...	60
Gambar 4.7 Terkait Kalimat Mengangsur Pinjaman Diganti Dengan Membayar Utang Sebelum Direvisi.....	60
Gambar 4.8 Terkait Kalimat Mengangsur Pinjaman Diganti Dengan Membayar Utang Setelah Direvisi	61
Gambar 4.9 Terkait Transaksi Pembelian Tunai Diganti Dengan Kredit Sebelum Direvisi.....	61
Gambar 4.10 Terkait Transaksi Pembelian Kredit Setelah Direvisi.....	62
Gambar 4.11 Perbaikan Dialog Dengan Murid Sebelum Direvisi	63
Gambar 4.12 Perbaikan Dialog Guru Dengan Murid Setelah Direvisi	63
Gambar 4.13 Perbaikan Dialog Antara Guru Dengan Murid Sebelum Direvisi	64
Gambar 4.14 Perbaikan Dialog Antara Guru Dengan Murid Setelah	

Direvisi.....	65
Gambar 4.15 Pebaikan Dialog Komik Sebelum Di Revisi.....	65
Gambar 4.16 Sampul Buku Komik Setelah Di Revisi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus
- Lampiran 2 : *Storyline*
- Lampiran 3 : Produk Komik
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian Kelayakan Media
- Lampiran 5 : Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Media
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Form K1
- Lampiran 8 : Form K2
- Lampiran 9 : Form K3
- Lampiran 10 : Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Pemohon Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 15 : Surat Pemohon Izin Riset
- Lampiran 16 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 17 : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 : Surat Pemohon Ujian Skripsi
- Lampiran 19 : Surat Pernyataan Ujian Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan suatu pemerintah untuk mengatur pendidikan dalam negara demi kemajuan suatu bangsa ialah dapat dilihat dari Kualitas pendidikan tercapainya kemajuan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Tetapi, pendidikan saat ini masih lazim dengan berpendapat bahwa ilmu didapatkan dari apa yang disampaikan guru atau dengan kata lain ilmu didapatkan dari sekolah dan apa yang diperoleh oleh murid di sekolah.

Proses menjadikan orang atau mahluk hidup untuk belajar dilakukan melalui perencanaan dan penyusunan dengan desain pembelajaran yang sesungguhnya sesuai menurut konsep dan kurikulum pendidikan. Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 (tentang sistem pendidikan nasional BAB 1, pasal 1, hal 5) menerangkan bahwa: “Pendidikan adalah perbuatan yang nyata dan rancangan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menjadikan potensi dirinya untuk memiliki keteguhan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, watak, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam lingkup pendidikan yang resmi kualitas pendidikan tidak terlepas dari prestasi belajar, sehingga dilihat dari keadaan siswa untuk peningkatan mutu pendidikan di indonesia adalah memajukan cara pembelajarannya. Maka dari itu, dalam proses pendidikan di sekolah secara universal salah satunya dapat dilihat dari

prestasinya. Standar pengukuran menunjukkan kemampuan siswa memahami proses pembelajaran yang dapat diketahui dari proses belajar.

Pencapaian prestasi ilmu yang tinggi bukanlah suatu hal yang gampang untuk didapatkan melainkan sukar, karena keberhasilan belajar dapat berpengaruh oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor internal dan eksternal. mengenai faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri sebagaimana kesehatan, mental tingkat kecerdasan atau minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar.

Peneliti masih banyak menemukan permasalahan pada sekolah formal yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu, komunikasi guru dengan siswa yang kurang tersampaikan dengan baik, pemahaman siswa yang masih rendah, perhatian siswa tidak fokus, tingkat kemampuan siswa berpikir secara kognitif untuk mengaitkan pengalaman dan teori masih rendah, serta siswa belum mampu membangun pola pikir yang konstruktif, yaitu menghubungkan antara pengalaman dan teori untuk menghasilkan suatu konsep.

Akuntansi sebagai mata pelajaran mempunyai arti penting sebagai sekumpulan kompetensi yang diatur dalam kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 baik siswa SMA maupun SMK. Akuntansi merupakan ilmu seni pencatatan, penjabaran dan pelaporan informasi ekonomi dinilai oleh sebagian besar siswa menjadi mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Sebagian siswa kesulitan memahami materi-materi yang terdapat di dalam mata pelajaran akuntansi,

khususnya pada materi dasar akuntansi. Dasar akuntansi dianggap menjadi materi paling membingungkan untuk dipahami oleh murid yang baru kenal dengan materi akuntansi, terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran dikarenakan tidak lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Akuntansi menjadikan siswa makin terhambat untuk mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam memahami materi dasar akuntansi. Jika hal ini dibiarkan, maka prestasi belajar siswa akan menurun.

Penggunaan media tidak dilihat dari kecanggihannya, namun lebih dilihat dari fungsi dan keefektifan ketika digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang tepat dan menarik motivasi siswa untuk belajar. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media grafis. Media pembelajaran grafis terdiri dari gambar, poster, fhoto, bagan, komik dan lain-lain. Komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik karena mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media grafis lainnya, yaitu selain media komik dapat memanfaatkan alur cerita bergambar, menarik dan mengandung unsur humor yang tinggi sebagai kunci utamanya, juga karena media komik dapat dibaca kembali ketika siswa ingin mengulangi memahami materi yang tertuang di dalam media komik tersebut.

Komik merupakan kumpulan gambar karikatur yang di dalamnya memuat alur cerita yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi sekaligus untuk menghibur para pembaca. Komik sebagai media pembelajaran

akuntansi dikembangkan melalui tiga tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap produksi dan tahap evaluasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 06 Maret 2019 di kelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate, Jl. Mesjid Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang diketahui bahwa guru SMK BM PAB 03 Medan Estate masih belum menggunakan media pembelajaran secara optimal khususnya pada materi dasar akuntansi. Guru masih sebatas menggunakan buku paket, modul serta internet, padahal materi dasar akuntansi dianggap oleh sebagian besar siswa merupakan materi yang sukar dan membingungkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, siswa mengaku kesulitan menentukan dan membuat persamaan dasar akuntansi. Maka dari itu, siswa kerap mencatat setiap proses pembelajaran terkhusus persamaan dasar akuntansi. Selain hal tersebut, media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yang membuat siswa menjadi semakin kesulitan memahami materi dasar akuntansi, serta membuat siswa cepat bosan dan tidak mempunyai motivasi untuk memahami materi dasar akuntansi. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak tertarik terhadap materi yang sedang dijelaskan oleh guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Beberapa siswa terlihat sering menguap ketika sedang dalam proses pembelajaran, ketika guru memberikan tugas beberapa siswa kurang memperhatikan guru, sebagian murid yang lain bermain *handphone* dan sebagian siswa lainnya tidur di dalam kelas. Kejadian ini dapat kita ketahui pada tabel 1.1 tentang hasil belajar siswa kelas X.

Tabel 1.1**Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK BM PAB 03 Medan Estate**

Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentasi (%)	Keterangan
≥ 75	10	45%	Tuntas
< 75	12	54%	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	22	100%	

Sumber : Dokumentasi guru mata pelajaran akuntansi kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kesanggupan siswa dalam mata pelajaran akuntansi secara menyeluruh tergolong rendah yaitu dari sebanyak 22 murid didapati sebanyak 10 (45%) siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 12 (54%) siswa. Maksudnya secara persentase murid kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate lebih banyak yang mendapatkan dibawah KKM yaitu < 75 .

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk komik agar dapat meminimalisir masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Komik yang mengandung unsur humor yang tinggi, diminati semua kalangan khususnya remaja SMK, media komik akuntansi diharapkan mampu mendukung dan mengoptimalkan proses pembelajaran akuntansi serta meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar akuntansi. Komik akuntansi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, didalamnya berisikan materi melalui percakapan tokoh karton yang berwarna, bahasa yang digunakan tidak kaku, namun lebih seperti percakapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak

akan bosan dan dengan penggunaan media komik mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran akuntansi dasar sampai selesai.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan komik sebagai media pembelajaran akuntansi karena dinilai sangat efektif sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penyampaian materi dalam komik akan disajikan melalui cerita yang membuat siswa ketagihan untuk membaca sampai selesai, siswa akan dibuat penasaran untuk mengetahui akhir cerita pada komik tersebut sehingga siswa akan membaca dari halaman perhalaman hingga tak terasa mereka telah menyelesaikannya, setelah selesai membaca komik akuntansi ini diharapkan siswa akan memahami materi yang telah dituangkan dalam media komik akuntansi. Dengan kelebihan media komik tersebut, maka komik akuntansi mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa, sehingga peneliti tertarik mengembangkan sebagai media pembelajaran.

Media komik akuntansi diharapkan mampu mendukung dan mengoptimalkan proses pembelajaran akuntansi serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul **“Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa persoalan yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kemampuan berpikir secara kognitif siswa kelas X untuk mengaitkan pengalaman dengan teori pembelajaran.
2. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran disebabkan kurangnya sarana dan prasarana disekolah.
3. Dalam pembelajaran Guru belum menggunakan media secara optimal pada materi dasar akuntansi disebabkan fokus menggunakan buku paket dan modul, internet
4. Siswa belum mampu mencatatkan dasar akuntansi disebabkan penggunaan media yang masih konvensional.
5. Kemampuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi berkurang disebabkan nilai hasil belajar yang kurang dari KKM.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian memusatkan perhatian pada pengembangan dan pengujian kelayakkan komik akuntansi sebagai media pembelajaran untuk kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate pada mata pelajaran akuntansi materi persamaan dasar akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media komik untuk meningkatkan hasil belajar pada materi persamaan dasar akuntansi.?
2. Bagaimana pengujian kelayakan komik Akuntansi Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020.?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan pelaksanaan pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan komik akuntansi sebagai Media pembelajaran pada materi persamaan dasar akuntansi untuk siswa SMK kelas X
2. Mengetahui kelayakan komik akuntansi sebagai media pembelajaran inovatif pada materi pokok persamaan dasar akuntansi untuk siswa kelas X yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Menambah referensi yang relevan untuk penelitian pengembangan media pembelajaran akuntansi yang menarik.
- b. Memberi kontribusi dibidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran akuntansi

2. Secara praktis

a. Peneliti

- 1) Menerapkan teori ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan mengaplikasikannya
- 2) Memberikan pengalaman penerapan pengembangan media pembelajaran akuntansi berbentuk komik

b. Guru

- 1) Menambah teori guru tentang media pembelajaran akuntansi yang menarik
- 2) Memberi dorongan kepada guru terhadap pengembangan media pembelajaran akuntansi yang lebih menarik

c. Siswa

- 1) Menambah wawasan siswa tentang sumber belajar yang menarik menambah pengetahuan bagi siswa terhadap perkembangan media pembelajaran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis

1. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Dari penjelasan diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dalam rancangan.

Pengembangan merupakan sebuah penelitian, biasanya digunakan dalam pendidikan yang disebut penelitian pengembangan. Penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih kita kenal dengan istilah *Research & Development* (R & D). Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga sebagai suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga *research-based development*. Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. proses pengembangan ini berisi atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba.

Penelitian pengembangan memfokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan, apakah itu berupa model desain dan desain bahan ajar, produk misalnya media, bahan ajar dan juga proses. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan sehingga makna dari penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul alat bantu pembelajaran dikelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak, seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran dikelas, perpustakaan atau laboratorium atau model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lainnya.

Disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah proses atau langkah-langkah yang dilakukan dengan merancang, membuat atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat. Tujuan dari penelitian pengembangan yakni untuk menghasilkan suatu produk melalui proses pengembangan dan melalui perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu akibat dari produk tersebut.

2. Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) menjelaskan bahwa media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suasana yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Trianto (2010:113) Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berjalan langsung secara optimal. Media pembelajaran adalah sebagai penyampaian pesan (*the receiver of the messages*). Dalam konteks pendidikan atau pembelajaran. Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat menyampaikan informasi yang didalamnya mengandung tujuan instruksional guna mempermudah proses penyampaian materi maupun proses belajar-mengajar serta dapat merangsang peserta didik dalam belajar.

a. Fungsi Dan Kegunaan Media Dalam Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu, hal ini senada dengan pendapat M.Sobry Sutikno (2013:106) bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran adalah menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih kominkatif, meningkatkan gairah belajar siswa, serta meningkatkan kadar

keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Azhar Arsyad (2011:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

1) Fungsi Atensi

Fungsi Atensi visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi Afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang membuktikan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi

untuk mengakomodasikan siswa yang lemah, lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011:164) menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

Jadi, fungsi dan kegunaan media pembelajaran adalah sebagai alat untuk membantu menyampaikan informasi atau materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami bagi peserta didik.

b. Penilaian Media Pembelajaran

Wahono (2006) mengungkapkan ada tiga aspek penilaian dalam media pembelajaran, yaitu rekayasa perangkat lunak, desain pembelajaran dan aspek komunikasi visual.

- 1) Rekayasa Perangkat Lunak:
 - a) Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran.
 - b) *Reliable* (handal)
 - c) *Maintainable* (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah)

- d) *Usabilitas* (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya).
- e) Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/*software/tool* untuk pengembangan
- f) Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan diberbagai *hadrware* dan *software* yang ada)
- g) Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi
- h) Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalansi (jelas, singkat lengkap), *trouble shooting* (jelas, terstruktur dan antisipatif) dan desain program (jelas, menggambarkan alur kerja program)

2) Desain Pembelajaran

- a) Kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan dan realistis)
- b) Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/kurikulum
- c) Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran
- d) Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran.
- e) Interaktivitas
- f) Pemberian motivasi belajar.
- g) Konteks tualitas dan aktualitas.
- h) Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar.
- i) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
- j) Kedalaman materi
- k) Kemudahan untuk dipahami

- l) Sistematis, runut dan alur logika jelas
 - m) Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi dan latihan
 - n) Konsisten evaluasi dengan tujuan pembelajaran
 - o) Ketepatan dan ketetapan alat evaluasi
 - p) Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi.
- 3) Aspek komunikasi visual
- a) Komunikatif. Sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran.
 - b) Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan
 - c) Sederhana dan memikat
 - d) Audio (narasi *sound effect background* dan musik)
 - e) Visual (*layout design, typography* dan warna)

c. **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Searah dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Mengklasifikasikan berbagai jenis media perlu dipelajari agar kita dapat memilih media dengan tepat. *Seels* dan *Richey* dalam Azhar Arsyad (2011:29) media dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak yang dihasilkan melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual yang dihasilkan dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual.

- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer yang dihasilkan melalui penggunaan sumber-sumber yang berbasis micro-prosesor
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Klasifikasi lain dari media pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005:3) adalah sebagai berikut:

- 1) Media grafis/ media dua dimensi seperti gambar, photo, grafik, bagan/diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mockup, diorama dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, film strips, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Adanya klasifikasi media pembelajaran yang bermacam-macam, guru semakin dimudahkan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan belajar serta psikologi siswa, sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran akan maksimal.

3. Komik

a. Pengertian Komik

Komik adalah etimologi bahasa Indonesia berasal dari kata “*comic*” yang kurang lebih secara semantik berarti lucu, lelucon (Gumelar 2011:2). Dengan pengertian ini pantaslah jika banyak orang yang mempunyai persepsi bahwa komik adalah sesuatu yang identik dengan suatu hal yang lucu. Lucu dalam hal ini mencakup segi gambar tokoh yang disampaikan dan juga konten yang ada pada komik tersebut.

Sudjana dan Rivai (2011:64) menyatakan, komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.

Dari pengertian para ahli di atas komik dapat diartikan sebagai sebuah cerita berbentuk karakter kartun yang didalamnya memuat sebuah cerita yang disampaikan secara jelas runtut dan menyenangkan.

b. Jenis-jenis Komik

Daryanto (2011:27) membedakan komik menjadi dua jenis berdasarkan fungsinya, yaitu:

1) Komik Komersial

Komik Komersial jauh diperlukan dipasaran karena bersifat personal, menyediakan humor yang kasar, dikemas dengan bahasa percakapan dan bahasa pasaran. Komik komersial memiliki kesederhanaan jiwa dan moral dan adanya kecenderungan manusiawi universal terhadap pemujaan pahlawan.

2) Komik Pendidikan

Komik Pendidikan cenderung menyediakan isi yang bersifat informatif. Komik pendidikan banyak diterbitkan oleh industri, dinas kesehatan dan lembaga-lembaga non-profit.

Jenis komik yang diklasifikasikan oleh jagoan comic (2007), sebagai berikut:

1) Kartun/ Karikatur

Komik kartun/ karikatur hanya berupa satu tampilan saja, dimana didalamnya bisa terdapat beberapa gambar yang dipadu dengan tulisan-tulisan. Biasanya komik tipe kartun/karikatur ini berjenis humor (*banyol*) dan editorial (kritikan) atau politik (sindiran) yang mana dari gambaran tersebut dapat menimbulkan sebuah arti sehingga si pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya.

2) Komik Potongan

Komik potongan adalah pelangan-pelangan gambar yang disusun menjadi sebuah alur cerita pendek. Komik potongan ini biasanya disodorkan dalam tampilan harian atau mingguan disebuah surat kabar, majalah maupun tabloid.

3) Buku Komik (*Comic Book*)

Buku komik (comic book) ini acap kali disebutkan sebagai komik cerita pendek, yang biasanya dalam buku komik berisikan 32 halaman, biasanya pada umumnya ada juga yang 48 halaman dan 64 halaman, dimana didalamnya

berisikan isi cerita, iklan dan lain-lain. Buku komik seperti ini bisa kamu dapatkan ditoko-toko buku atau toko-toko komik maupun lapak-lapak.

4) Komik Majalah (*Comic Magazine*)

Buku komik berukuran seperti majalah (ukuran besar), biasanya menggunakan tipe kertas yang tebal dan keras untuk sampulnya. Dengan ukuran yang besar tersebut tentunya dengan misalkan 64 halaman bisa menampung banyak gambar dan isi cerita

5) Komik Novel Grafis (*Graphic Novel*)

Biasanya isi ceritanya lebih panjang dan komplikasi serta membutuhkan tingkat berpikir yang lebih dewasa untuk pembacanya. Isi buku bisa lebih 100 halaman. Bisa juga dalam bentuk seri atau cerita putus.

6) Komik Tahunan (*comic Annual*)

Bila pembuat komik sudah dalam skup penerbit yang serius, si penerbit akan secara teratur/berskala (misalkan setiap tahun atau setiap beberapa bulan sekali) akan menerbitkan buku-buku komik baik itu cerita putus maupun serial.

7) Album Komik (*Comic Album*)

Para penggemar bacaan komik baik itu komik karikatur maupun komik strip dapat mengkoleksi (hasil guntingan dari berbagai sumber media bacaan), dimana hasil koleksiannya dikumpulkan dan disusun rapih (pengkrippingan) menjadi sebuah budelan/album bacaan.

8) Komik Online (*Webcomic*)

Selain media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid dan buletin, media internet juga dapat dijadikan sarana dalam mempublikasikan komik-komik.

Dengan menyediakan situs web maka para pengunjung/pembaca dapat menyimak komik.

9) Buku Instruksi Dalam Format Komik (*Instructional Comic*)

Tidak sedikit sebuah panduan atau instruksi sesuatu dikemas dalam format komik, bisa dalam bentuk buku komik, poster komik atau tampilan lainnya. Pengguna/pembaca akan lebih mudah cepat mengerti bila melihat alunan gambar dari pada harus membaca prosedur-prosedur dalam bentuk tulisan.

10) Rangkaian Ilustrasi (*Storyboard*)

Biasanya didalam dunia perfilman maupun periklanan, sebelum melangkah dalam pembuatan film/iklan akan lebih mudah bekerjanya bila dibuatkan rangkaian ilustrasinya terlebih dahulu, biasanya rangkaian ilustrasi ini dibuat dalam bentuk gambar dan sudah tentu rangkaian ilustrasi gambar tersebut disusun menjadi sebuah rangkaian yang bisa disebut komik.

11) Komik Ringan (*Comic Simple*)

Biasanya jenis komik ini terbuat dari hasil cetakan kopian dan steples (buatan tangan).

12) Perencanaan dalam pikiran (*planning on Mind*)

Cukup sering bila kita ingin melakukan sesuatu, terlebih dahulu kita membayangkan apa-apa saja yang akan kita lakukan nantinya (persiapan). Dengan bayangan-bayangan dalam pikiran tersebut sebenarnya sudah menjadi rangkaian gambar-gambar yang mana bisa juga disebut juga sebagai komik, hanya saja gambar-gambar tersebut tidak tertuang dalam coretan diatas kertas melainkan tergambar didalam pikiran kita.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Komik

1) Kelebihan Komik

Komik sebagai media pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan Daryanto (2010:139-140) yaitu komik dapat menambah kemampuan membaca siswa serta penguasaan kosa kata yang jauh lebih banyak dari pada siswa yang tidak menyukai komik. Kelebihan komik yang lain yaitu penyajiannya yang mengandung unsur visual dan cerita yang kuat sehingga pembaca dapat terlibat secara emosional ketika membaca komik. Dari kecendrungan inilah komik dibuat dengan berisikan pelajaran agar siswa lebih suka membaca dan belajar. Dibandingkan dengan buku teks yang tidak bergambar serta tidak mengandung ilustrasi yang menarik, komik diharapkan dapat membangkitkan minat untuk lebih rajin belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

2) Kekurangan Komik

kelemahan komik ditinjau dari aspek bahasa, kadang banyak mengandung kata-kata yang bebas dan kurang dapat dipertanggung jawabkan. Komik umum juga sering membuat siswa lupa waktu pada saat membacanya. Akan tetapi, komik pendidikan yang akan dikembangkan ini didesain untuk membantu siswa lebih rajin membaca, sebab isinya yang positif dan mengandung materi pelajaran diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa.

4. Komik Sebagai Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai, (2011:96) menyatakan media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan minat apresiasinya, menurut Fitria (2010) pesan pembelajaran yang disampaikan dalam komik pembelajaran dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa syarat, yaitu:

- a. Pesan pembelajaran harus meningkatkan motivasi pemelajar. Pemilihan isi dan gaya penyampaian pesan mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pemelajar.
- b. Iis dan gaya penyampaian pesan juga harus merangsang pemelajar. Memproses apa yang dipelajari serta memberikan rangsangan belajar baru.
- c. Pesan pembelajaran yang baik akan mengaktifkan pemelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pemelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.
- d. Menggunakan komik sebagai media pembelajaran juga harus mempertimbangkan evaluasi dari materi yang telah disampaikan, sehingga pembelajar dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian (pemahaman) pemelajar terhadap materi yang disampaikan melalui komik pembelajaran.
- e. Komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan kelebihan utama yang dimiliki media komik yaitu bentuk cerita bergambar dan

mempunyai kandungan humor yang tinggi maka siswa akan dibuat secara emosional untuk mengikuti cerita sampai selesai sehingga siswa akan memahami isi cerita dalam media komik, bersamaan dengan itu materi pembelajaran yang tertuang didalamnya dapat dipahami lebih maksimal.

5. Hakikat Pembelajaran Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengatur, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sony Warsono, dkk (2009:2) mengungkapkan akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Dari pengertian beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan, pengihktisaran, pelaporan informasi ekonomi dalam suatu perusahaan.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sidiknas pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimiyati dan Mudjiono (dalam Syaiful Sagala) 2011:62 mengungkapkan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran merupakan interaksi antara seorang guru dan siswa, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari beberapa yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan.

6. Materi Persamaan Dasar Akuntansi

a. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi adalah persamaan yang menerangkan jumlah harta perusahaan yang selalu sama dengan jumlah utang dan modal perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah aset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajibannya) sama dengan jumlah ekuitas.

$$\text{HARTA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

$$\text{HARTA} - \text{KEWAJIBAN} = \text{MODAL}$$

Dengan demikian, disisi kiri yang disebut sebagai debet mencerminkan sumber daya yang dikuasai entitas tertentu, sedangkan yang disisi kanan kredit mencerminkan hak atau klaim atas sumber daya tersebut.

Persamaan akuntansi dapat dimanfaatkan untuk melihat pengaruh semua transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan perusahaan pada suatu saat. Dengan persamaan akuntansi, kita dapat mengetahui pergerakan

kondisi keuangan suatu perusahaan akibat berbagai transaksi yang dilakukannya setiap waktu.

Jika aset suatu perusahaan bertambah (sisi debit), pada saat yang serupa sebelah kredit juga akan bertambah. Penambahan disebelah kredit dapat terjadi dibagian utang atau dibagian modal, tergantung dari mana aset tersebut berasal. Jika penambahan aset bersumber dari angsuran pihak kreditor (misalnya, pembelian kendaraan secara kredit), maka bagian utang akan bertambah sebesar jumlah yang sama dengan kenaikan jumlah dibagian aset. Jika penambahan aset berasal dari setoran modal pemilik (misalnya, penyerahan uang dari pemegang saham), maka bagian modal saham akan bertambah sebesar jumlah yang sama dengan kenaikan jumlah di bagian aset. Penambahan aset dapat juga berasal dari pendapatan akibat penjualan produk perusahaan. Jika penambahan aset tersebut terjadi karena kenaikan pendapatan, maka bagian ekuitas (laba di tahan) akan bertambah sebesar jumlah yang sama dengan kenaikan di bagian kekayaan.

Jika kekayaan perusahaan berkurang (sisi debit), pada saat yang sama sisi kredit juga akan berkurang. Pengurangan disisi kredit tersebut dapat terjadi dibagian utang atau dibagian modal, tergantung pada pengurangan aset tersebut karena oleh transaksi apa. Jika pengurangan aset disebabkan karena membayar utang kepada kreditor (utang usaha ataupun utang bank), maka bagian modal (sisi kredit) akan berkurang sebesar jumlah yang sama dengan pengurangan dibagian harta. Jika aset perusahaan berkurang (sisi debit), pada saat yang sama sisi kredit juga akan berkurang. Pengurangan di sisi kredit tersebut dapat terjadi dibagian utang atau bagian modal, tergantung pada pengurangan harta tersebut disebabkan

oleh transaksi apa. Jika pengurangan harta disebabkan karena membayar utang kepada kreditor (utang usaha ataupun utang bank), maka bagian utang (sisi kredit) akan berkurang sebesar jumlah yang sama dengan pengurangan di bagian harta. Jika pengurangan harta disebabkan karena membayar beban operasi (misalnya, gaji pegawai), maka bagian laba ditahan (sisi kredit) akan berkurang sebesar jumlah yang sama dengan pengurangan di bagian aset.

Mekanisme debit-kredit dalam akuntansi hanyalah sebatas kebiasaan, kesepakatan, dan peraturan yang telah digunakan di dunia akuntansi dari masa kemasa. Berhubungan dengan penggunaan persamaan akuntansi untuk mencatat transaksi yang dilakukan perusahaan, salah satu bagian yang harus mendapat perhatian adalah modal yang terdapat di sisi kredit persamaan akuntansi. Bagian ekuitas ini terdiri dari modal saham dan laba ditahan atau saldo laba. Modal saham akan bertambah akibat setoran modal pemilik. Sedangkan laba ditahan dipengaruhi oleh pendapatan, beban dan dividen, prolehan pendapatan akan menambah laba ditahan. Sebaliknya, pembayaran beban operasi akan mengurangi laba ditahan, sedangkan pembayaran dividen kepada pemegang saham juga akan mengurangi laba ditahan.

Jenis transaksi	Pengaruh Terhadap Ekuitas
Setoran modal oleh pemilik	Menambah
Pembayaran dividen	Mengurangi
Pendapatan	Menambah
Pengeluaran beban	Mengurangi

Karena itu, persamaan akuntansi bukan hanya mencatat transaksi yang berhubungan secara langsung dengan harta, utang dan modal saja, tetapi juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh transaksi pendapatan, pengeluaran beban, maupun pembagian dividen kepada pemilik perusahaan terhadap akun aset,

utang dan modal. Prolehan pendapatan suatu perusahaan akibat menjual barang akan menambah jumlah harta, karena ada tambahan kas atau piutang dan pada saat yang sama akan menambah jumlah laba ditahan. Sedangkan pembayaran beban operasi akan mengurangi harta, karena ada kas/uang, juga pembayaran dividen akan mengurangi harta dan modal.

Soal

Transaksi (a)

Pada tahun 2018, Putri membangun perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa perawatan dan perbaikan bermacam-macam peralatan elektronik ini diberi nama PT. Terang Dunia. Perusahaan ini beroperasi disekitar jakarta. Pada tanggal 1 April 2012, PT. Terang Dunia menerima setoran uang tunai sebesar Rp.150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham(pemilik) perusahaan.

Jawaban

Penyerahan uang tunai dari aldrin untuk modal pendirian usaha ini menyebabkan PT. Terang Dunia mempunyai uang kas sebesar Rp.150.000.000 dan pada saat yang sama, disisi kewajiban akan terlihat modal saham dalam perusahaan ini bertambah sebesar Rp.150.000.000.

Persamaan akuntansi

Saldo	Aset				Liabilitas/kewajiban		Ekuitas	
	Kas						Modal saham	
Awal								
(a)	150.000						150.000	
Akhir	150.000						150.000	

Transaksi (b)

beberapa hari kemudian, yaitu tanggal 5 april 2012, aldrin sebagai pemilik perusahaan memberikan lagi sebuah bangunan toko beserta tanahnya yang masing-masing seharga Rp.250.000.000 dan Rp.200.000.000 sebagai setoran modal saham tambahan bagi PT.Terang Dunia.

Jawaban

Transaksi ini menyebabkan harta perusahaan bertambah menjadi Rp.450.000.000 yang berupa bangunan senilai Rp.250.000.000 dan tanah senilai Rp.200.000. jadi, secara keseluruhan aset perusahaan menjadi Rp.600.000.000.

Persamaan akuntansi :

Saldo	Aset				Liabilitas/kewajiban		Ekuitas	
	Kas	Bangunan	Tanah				Modal saham	
Awal	150.000						150.000	
(b)		250.000	200.000				450.000	
Akhir	150.000	250.000	200.000				600.000	

Transaksi (c)

Keesokan harinya, yaitu tanggal 6 Mei 2013, manajemen PT.Terang Dunia mulai membeli bermacam-macam peralatan elektronik seperti komputer, printer, obeng, obeng, solder dan sebagainya, sebesar Rp. 17.000.000. pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari toko ABC.

Jawaban

Transaksi pembelian peralatan usaha secara kredit tersebut akan menambah kekayaan (peralatan usaha) sebesar Rp.17.000.000 dan pada saat yang sama transaksi ini menyebabkan timbulnya utang usaha sebesar Rp.17.000.000

Saldo	Aset				Liabilitas/kewajiban		Ekuitas	
	Kas	Bangunan	Tanah	Peralatan	Utang usaha		Modal saham	
Awal	150.000	250.000	200.000				600.000	
(c)				17.000	17.000			
Akhir	150.000	250.000	200.000	17.000	17.000		600.000	

Transaksi (d)

Pada tanggal 7 April 2012 PT.Terang Dunia memperoleh kredit usaha dari sisi bank sebesar Rp.60.000.000 dengan anggunan tanah.

Jawaban

Transaksi ini mengakibatkan kas perusahaan bertambah Rp.60.000.000 dan pada saat yang sama menyebabkan timbulnya utang bank sebesar Rp.60.000.000. sedangkan tanah yang dijadikan jaminan kredit tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan perusahaan.

Persamaan akuntansi

Saldo	Aset				Liabilitas/kewajiban		Ekuitas	
	Kas	Bangunan	Tanah	Peralatan	Utang usaha	Utang bank	Modal saham	
Awal	150.000	250.000	200.000	17.000	17.000		600.000	
(d)	60.000					60.000		
Akhir	210.000	250.000	200.000	17.000	17.000	60.000	600.000	

Sampai tahap ini, PT.Terang Dunia belum pernah memperoleh penghasilan. Transaksi yang terjadi hanya penambahan harta perusahaan dan penambahan utang serta modal saham. Jika transaksi yang dilakukan perusahaan ini sudah memasuki transaksi penjualan barang, maka hal yang harus diperhatikan adalah bahwa perolehan penghasilan perusahaan akan dapat menambah jumlah harta dan pada saat yang sama menambah jumlah modal saham. Sedangkan transaksi

pembayaran beban operasi akan menyebabkan berkurangnya kas dan pada saat yang sama akan mengurangi jumlah modal saham

Transaksi (e)

Pada tanggal 12 april 2012, PT.Terang Dunia mendapatkan pesanan jasa untuk memperbaiki 16 unit komputer dan printer PT. Duta Niaga dengan ongkos sebesar Rp.9.000.000. untuk transaksi ini PT.Duta Niaga membayar uang tunai. Pada saat yang sama, PT. Jaya Makmur beserta ongkos sebesar Rp.20.000.000. untuk transaksi ini, PT. Jaya Makmur belum melunasi sama sekali kepada PT.Terang Dunia, bahkan sampai saat selesainya perbaikan.

Jawaban

Transaksi penjualan jasa atau pendapatan akan menambah akun laba ditahan. Karena itu, kedua transaksi penjualan jasa ini menyebabkan kenaikan kas sebesar Rp.9.000.000 atas penjualan jasa ke PT. Duta Niaga dan bertambahnya piutang usaha sebesar Rp. 20.000.000 (karena belum dibayar) atas penjualan jasa ke PT. Jaya Makmur. Kedua transaksi ini menyebabkan kenaikan laba ditahan sebesar Rp. 29.000.000. sampai dengan tahap ini.

Persamaan akuntansinya.

Saldo	Aset					Liabilitas/kewajiban		Ekuitas	
	Kas	Bangunan	Tanah	Peralatan	Piutang usaha	Utang usaha	Utang bank	Modal saham	Laba ditahan
Awal	210.000	250.000	200.000	17.000		17.000		600.000	
(e)	9.000				20.000		60.000		29.000
Akhir	219.000	250.000	200.000	17.000	20.000	17.000	60.000	600.000	29.000

B. Temuan Penelitian Terdahulu

Uji Ella Coraima Dewi (2016), dalam skripsi berjudul “pengembangan komik akuntansi sebagai media pembelajaran akuntansi pada materi jurnal penyesuaian untuk kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri. Dari Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran akuntansi yang berupa komik sangat pantas digunakan, terbukti dengan skor penilaian ahli materi, ahli media dan guru akuntansi. Uji coba lapangan pembelajaran komik akuntansi berhasil meningkatkan rata-rata nilai tes siswa dengan begitu, media pembelajaran berupa komik ini sangat pantas digunakan untuk pembelajaran akuntansi di SMK Kelas X persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan media komik sedangkan perbedaannya yaitu pada materi yang dicantumkan didalam media tersebut.

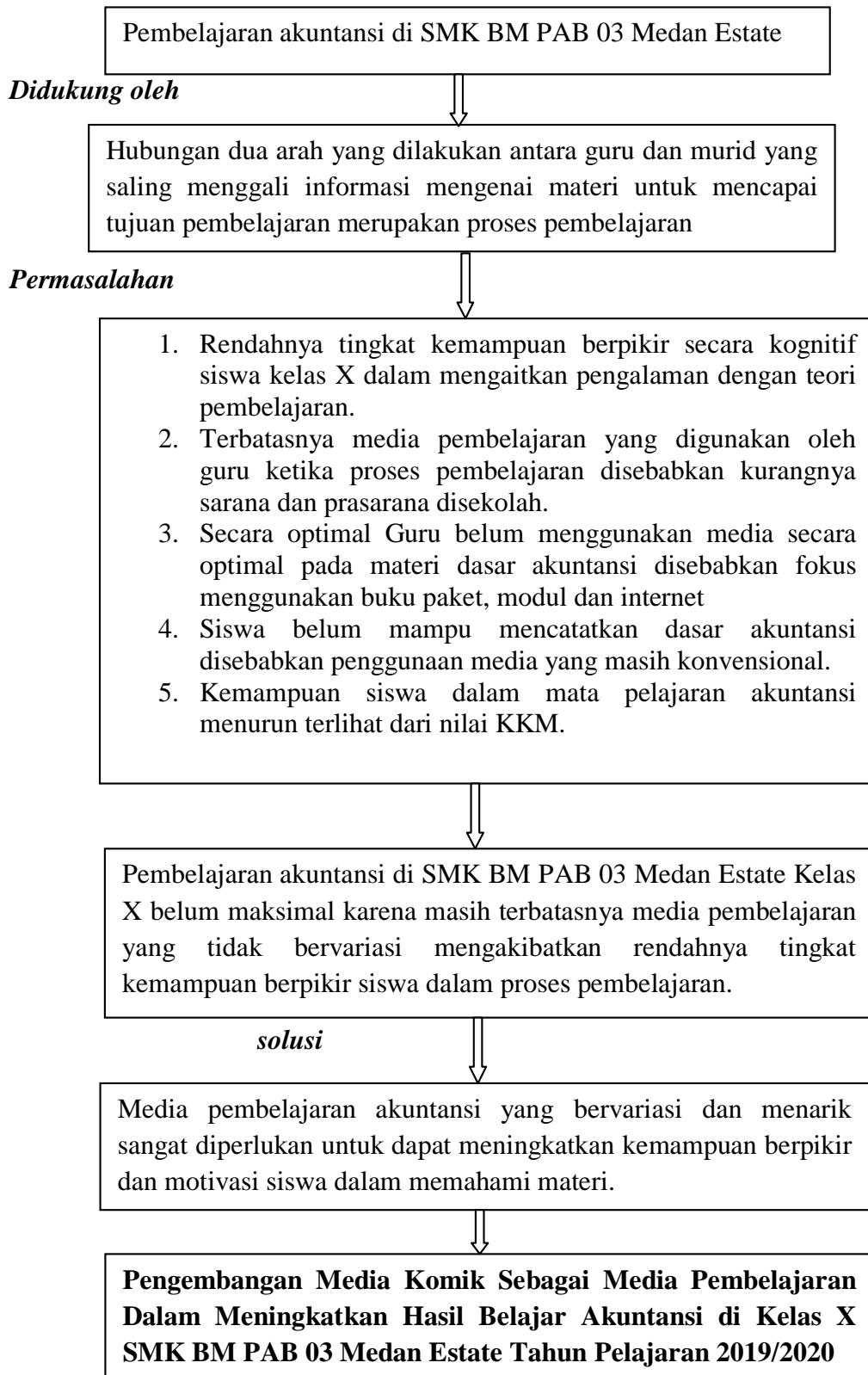
C. Kerangka Konseptual

Peralihan yang terjadi pada bidang pendidikan membawa pengaruh terhadap seluruh aspek pembelajaran, termasuk dalam pelajaran akuntansi baik yang masih memakai kurikulum KTSP maupun yang menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran di kelas menuntut peserta didik lebih aktif dan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Maka dalam hal ini, guru bisa menggunakan alat bantu sebagai media pembelajaran untuk mentransferkan informasi secara maksimal dan menyenangkan dalam menyampaikan pembelajaran akuntansi. Media komik merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar akuntansi. Selain siswa dapat menyerap isi materi secara gamblang, komik yang berfungsi

sebagai media pembelajaran akuntansi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan motivasi siswa.

Pengembangan media komik dikembangkan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, produksi dan evaluasi. Uji kelayakan media dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu berupa produk media komik akuntansi yang dihasilkan. Media komik divalidasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian di uji cobakan kepada siswa. Uji coba validasi bertujuan untuk mengetahui apa saja yang masih perlu diperbaiki sehingga menjadi produk yang sempurna dan siap untuk diuji cobakan di lapangan.

D. Paradigma penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK BM PAB Medan Estate Tahun Pembelajaran 2019 - 2020 yang beralamat di jalan Mesjid No.1 Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Lebih jelasnya dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2018-2019																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■																							
2	Seminar Proposal									■															
3	Revisi Proposal											■													
4	Pelaksanaan Riset													■											
5	Pengolahan Data																			■					
6	Penyusunan Skripsi																	■							
7	Revisi Skripsi																							■	
8	Sidang Meja Hijau																								■

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate yang berjumlah 22 orang siswa diantaranya 2 laki-laki dan 20 perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam pengembangan penelitian ini adalah media komik sebagai Media pembelajaran untuk siswa kelas X Akuntansi yang dikembangkan.

C. Prosedur

Para pengembangan media salah satunya guru diharuskan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan media atau lebih dikenal dengan produksi guna mendukung proses pembelajarannya. Dalam pengembangan media pembelajaran, kita sebagai pengembangan mengikuti suatu langkah prosedural. Menurut Sukiman (2018:53) prosedur pengembangan media itu mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*design*).

Tujuan tahap ini adalah mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi beberapa langkah pokok, yaitu:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk menetapkan masalah mendasar yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi SMK sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara dengan murid ataupun guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di sekolah, yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan dilakukannya tahap ini dapat memperoleh informasi tentang kondisi, fakta dan berbagai permasalahan pembelajaran akuntansi di lapangan sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran.

b. Perumusan kompetensi dan indikator hasil belajar

Tujuan tahap ini adalah untuk mencapai KD yang ditandai oleh peralihan perilaku yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan terkait dengan produksi tersebut.

c. Mengembangkan bahan atau materi pembelajaran.

Mengembangkan bahan maupun materi pembelajaran merupakan bahan yang berhubungan dengan media yang akan kita kembangkan pemilihan media yang sesuai tujuan. Hal tersebut bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan media harus sesuai dengan materi pembelajaran agar memenuhi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran akuntansi materi tentang persamaan dasar akuntansi, media pembelajaran yang akan digunakan adalah komik pembelajaran akuntansi, yang di dalamnya mencakup materi

persamaan dasar akuntansi. Komik akuntansi dibuat melalui aplikasi komputer yaitu, *pain tool sai*

- d. Mengembangkan sarana penelitian atau alat ukur, yaitu instrumen untuk mengukur atau menetapkan tingkat kelayakan media yang akan dipakai.

2. Produksi Media

Produksi media adalah Menyusun naskah media dalam bentuk dialog dengan materi pokok pembelajaran yang diuraikan secara rinci serta dituangkan kedalam media komik. Produksi media ini sama halnya dengan tahap perancangan produk berdasarkan analisis kebutuhan yang akan diproduksi

3. Evaluasi Media Pendidikan.

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar. Tahap ini meliputi:

- a. Validasi perangkat oleh pakar diikuti dengan revisi.

Validasi media pembelajaran akan dilakukan oleh ahli materi, ahli media, maupun guru akuntansi SMK. Validasi bertujuan untuk menilai dan mengoreksi media pembelajaran yang akan diuji cobakan, penilaian dan pengoreksian dilakukan oleh pakar/ahli yang sudah berpengalaman.

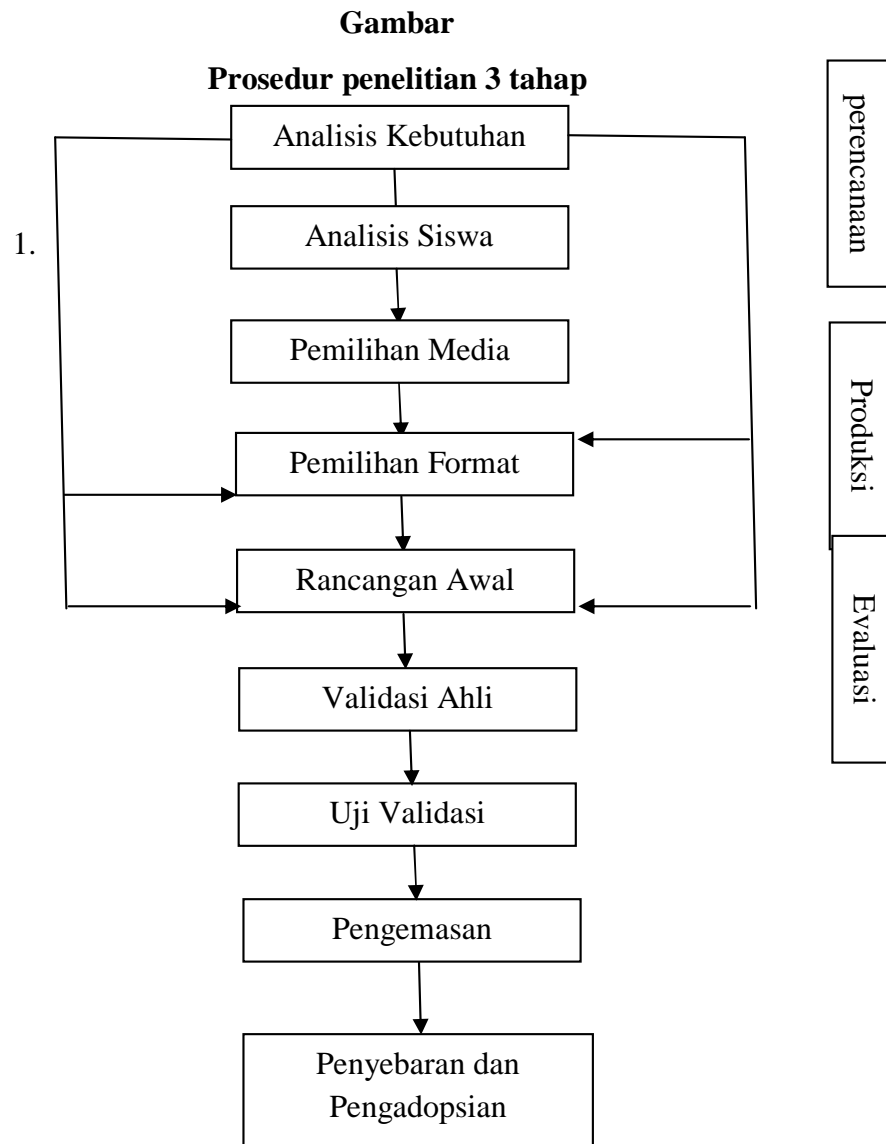
- b. Uji coba pengembangan dilakukan dikelas X akuntansi.

Uji coba dengan siswa dilakukan setelah para validator menyatakan bahwa media tersebut telah layak. Media pembelajaran komik akuntansi yang telah dinyatakan layak. kemudian diuji cobakan dalam pembelajaran, siswa diminta mengisi angket yang mencakup penilaian terhadap komik akuntansi secara

keseluruhan. Uji coba lapangan dan hasil kuisisioner akan dijadikan masukan dan jika masih ada kekurangan akan menjadi patokan revisi produk berikutnya.

c. Tahap Penyebaran (*disseminate*).

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pembuatan media komik akuntansi. Pada tahap ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tahap pengemasan dan penyebarluasan dan pengadopsian. Pengemasan media komik akuntansi dengan hasil akhir berupa lembaran komik yang sudah dicetak warna dan siap disebar dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi. Penyebar luasan dan pengadopsian akan dilakukan di kelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate.



D. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian kelayakan media pembelajaran komik akuntansi yang diadaptasi dari Ella Coraima Dewi (2016) meliputi aspekisi, aspek kebahasaan/komunikasi, aspek penyajian, aspek bagi strategi pembelajaran dan tampilan menyeluruh

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Peneliti Media Pembelajaran Komik

Akuntansi Untuk Ahli.

	Aspek	No	Indikator	Validasi			Jumlah butir
				Ahli materi	Ahli media	Guru	
A.	Aspek Isi	1.	Kesesuaian isi komik dengan kompetensi dasar (KD) dan Tujuan pembelajaran	P		P	1
		2.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	P		P	1
		3.	Penyajian apersepsi mengingat siswa pada materi pada materi yang sebelumnya	P		P	1
		4.	Kejelasan topik pembelajaran	P		P	1
		5.	Keruntutan materi	P		P	1
		6.	Cakupan materi	P		P	1
		7.	Ketuntasan materi	P		P	1
		8.	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif SMK Kelas X	P		P	1
		9.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	P		P	1
		10.	Kejelasan contoh yang diberikan.	P		P	1
		11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar.	P		P	1
		12.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	P		P	1
		13.	Kunci jawaban soal yang diberikan benar	P		P	1
		14.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi	P		P	1
		15.	Muatan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pada materi yang disampaikan.	P		P	1
B	Aspek kebahasan/komunik	16	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas.	P	P	P	1
		17	Kesesuaian bahas dengan tingkat		P	P	1

	asi		berpikir siswa.				
		18	Kesesuaian bahas dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa.		P	P	1
		19	Kemudahan memahami alur materi melalui penggunaan bahasa.	P	P	P	1
C	Aspek penyajian	20	Ketepatan istilah	P		P	1
		21	Kemampuan mendorong rasa ingin tau siswa	P	P	P	1
		22	Kesantunan penggunaan bahasa	P	P	P	1
		23	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi		P	P	1
		24	Keruntutan penyajian buku komik.		P	P	1
		25	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi.	P		P	1
		26	Dukungan cara penyajian komik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran	P	P	P	1
		27	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional	P	P	P	1
D	Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran	28	Kemudahan penggunaan	P	P	P	1
		29	dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	P	P	P	1
		30	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi	P	P	P	1
		31	kemampuan media menambah pengetahuan	P	P	P	1
		32	kemampuan media memperluas wawasan siswa	P	P	P	1
E	Terampilan menyeluruh	33	Kemenarikan sampul buku	P	P	P	1
		34	Keteraturan desain halaman buku		P		1
		35	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik.		P		1
		36	Kesinambungan trasisi antar halaman.		P		1
		37	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	P	P	P	1
		38	Pemilihan warna		P		1
		39	Kesesuaian cerita, gambar dan materi		P		1
		40	Cetakan, penyelesaian dan jilid modul dilakukan dengan rapi.		P	P	1

Total butir instrumen	30	23	35	40
-----------------------	----	----	----	----

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian media pembelajaran komik akuntansi untuk siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Aspek penyajian	Ukuran huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai.	1
2		Pemilihan jenis huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	1
3		Warna yang dipakai pada media pembelajaran sudah sesuai	1
4		Gambar yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	1
5		Kualitas gambar pada media pembelajaran ini baik	1
6		Cerita dalam media pembelajaran ini menarik	1
7		Cerita dalam media pembelajaran ini sesuai dengan materi	1
8		Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dipahami.	1
9		Contoh pada materi pembelajaran ini sesuai dengan materi	1
10	Aspek kebermanfaatan	Media pembelajaran ini memudahkan saya memahami materi	1
11		Media pembelajaran ini memberikan saya motivasi untuk belajar	1
12		Media pembelajaran ini meningkatkan perhatian saya pada materi	1
13		Media pembelajaran ini dapat menjadi sumber belajar akuntansi	1
Total Butir Instrumen			13

E. Teknik Analisis Data

1. Data Pengembangan Produk

Penelitian dan pengembangan komik pembelajaran akuntansi ini sesuai dengan tahap pengembangan yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun tahap dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mengumpulkan referensi tentang materi persamaan dasar akuntansi
- b. Menyusun instrumen uji kelayakan komik dan penyusun komik.
- c. Penilaian kelayakan media yang dilakukan oleh ahli materi akuntansi, melalui proses validasi sehingga diperoleh komik revisi.
- d. Selanjutnya penilaian dan validasi dilakukan ahli media dan dihasilkan revisi.
- e. Buku Komik akuntansi yang telah direvisi kemudian siap diuji cobakan pada 22 siswa X akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate.

2. Data Kelayakan Produk yang Dihasilkan

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah deskriptif satu variabel yaitu kualitas/kelayakan komik berdasarkan aspek isi aspek kebahasaan/komunikasi, aspek penyajian, efek bagi strategi pembelajaran, dan tampilan menyeluruh.

Langkah-langkah analisis data kelayakan komik yang dilakukan adalah mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif.

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor

Data Kuantitatif	Skor
SL (Sangat Layak)	5
L (Layak)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang Layak)	1

Menghitung skor rata-rata diatas, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n} \text{ Keterangan:}$$

X = Skor rata-rata yang diperoleh

$\sum X$ = Jumlah skor rata-rata yang diperoleh

N = Total penilaian

Hasil skor rata-rata yang diperoleh tersebut diubah menjadi hasil kualitatif, dengan cara:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ideal

Nilai	Rentang Skor	Kategori
A	$X > Mi + 1,5 Sdi$	Sangat layak
B	$Mi + 0,5 Sdi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Layak
C	$Mi - 0,5 Sdi < X \leq Mi + 0,5 Sdi$	Cukup
D	$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$	Kurang
E	$X \leq Mi - Sdi$	Sangat Kurang Layak

Keterangan:

X = Skor rata-rata

M_i = Rata-rata ideal

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal+skor minimal ideal)

S_{di} = Simpangan baku

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal = \sum indikator X skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum indikator X skor terendah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa model desain seperti media komik sebagai media pembelajaran. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMK BM PAB 03 Medan Estate kelas X Akuntansi yang berjumlah 22 siswa dengan materi persamaan dasar akuntansi. Pengembangan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan media menurut Sukiman (2018:53) secara 3 tahap dengan rincian berikut ini:

1. Tahap Perencanaan

Maksud dari tahap ini adalah menjelaskan syarat-syarat proses pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya yaitu analisis kebutuhan dan analisis siswa. Analisis kebutuhan bertujuan untuk menetapkan masalah besar dasar yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui kegiatan pembelajaran disekolah, yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan KBM. Observasi dan wawancara dilaksanakan langsung kepada guru akuntansi kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate. Dengan dilakukannya tahap ini dapat diperoleh informasi tentang kondisi, fakta dan berbagai

permasalahan pembelajaran akuntansi di lapangan sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat dihasilkan informasi sebagai berikut

- a. Media komik belum digunakan pada saat pembelajaran akuntansi
- b. Guru Akuntansi Masih Cenderung Menggunakan Media Buku Paket, Modul maupun Internet
- c. Rendahnya Tingkat Kemampuan Berpikir Secara Kognitif Siswa Untuk Mengaitkan Pengalaman Dengan Teori Pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan dari wawancara beberapa siswa, adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menganggap materi akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan
- 2) Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan media yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga guru hanya terfokus menggunakan buku paket ketika menjelaskan mater
- 3) Siswa sering merasa ngantuk ketika pelajaran sedang berlangsung

Dari permasalahan pembelajaran akuntansi dilapangan, solusi yang tepat ialah mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk komik agar dapat meminimalisir masalah masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar akuntansi.

2. Tahap Produksi Media

Menyusun naskah media, yaitu sama halnya dengan tahap perancangan produk berdasarkan analisis kebutuhan siswa SMK BM PAB 03 Medan Estate kelas X Akuntansi yang berjumlah 22 siswa yang akan diproduksi, dilakukan rancangan pengembangan komik akuntansi sebagai berikut:

- a. Komik pembelajaran Akuntansi Dengan Materi Pokok Persamaan Dasar Akuntansi
- b. Komik Akuntansi Dengan Indikator Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi
- c. Alur Cerita Komik Merupakan Peristiwa Yang Terjadi Dalam Kehidupan Sehari-Hari
- d. Karakter Komik Dibuat Dalam Versi Animasi Sesuai Jenjang Pendidikan
- e. Buku komik Dicitak Berwarna Dengan Kertas A4 serta khusus untuk sampul komik menggunakan kertas photo paper Berukuran 10 inc.
- f. Komik Akuntansi Dapat Digunakan Didalam Kelas Maupun Diluar Kelas Secara Mandiri

Hal ini dilihat dari kebutuhan dan karakteristik siswa kelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate. Materi didapat dari pengumpulan buku paket yang memuat tentang persamaan dasar akuntansi pada kurikulum 2013, KI, KD

dan indikator yang harus dicapai siswa. Perangkat pembelajaran yang dirancang adalah media pembelajaran akuntansi dengan materi persamaan dasar akuntansi,

Sesudah pengembangan dilakukan perancangan, maka selanjutnya dibuatlah komik dengan proses sebagaiberikut:

1) Penetapan Bentuk Media Komik

Penetapan bentuk media komik dilakukan dengan banyak pertimbangan yaitu dengan mencari banyak referensi mengenai bentuk komik, menyesuaikan bentuk komik dengan materi persamaan dasar akuntansi yang nantinya akan dimasukkan ke dalam media komik tersebut, sehingga akan dihasilkan komik akuntansi dengan bentuk, ukuran komik yang sesuai untuk disebarakan sebagai media pembelajaran akuntansi

2) Pembuatan *Script* atau *storyline*

Pembuatan *script* atau alur cerita, berfungsi untuk memudahkan pengembangan dalam pembuatan komik, bahasa dan alur cerita yang digunakan mudah dipahami agar menarik untuk pembaca dan sesuai dengan materi persamaan dasar akuntansi sehingga akan meningkatkan minat baca 22 siswa kelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate untuk membaca komik akuntansi yang dikembangkan

3) Pembuatan Gambar

Sesudah membuat alur cerita, pengembang melakukan pembuatan gambar dan penokohan yang diupayakan sesuai dengan kondisi siswa. Penggambaran dibuat secara digital dengan aplikasi *paint tool sai*

4) *Lettering*(pengisian teks)

Pemberian teks dilakukan didalam balon kata berdasarkan *script* dengan memperhatikan bahasa yang mudah dipahami dan mengandung pesan moral baik secara tersurat maupun tersirat

5) Penyusunan dan *finishing*

Langkah terakhir dan perancangan komik adalah melakukan penyusunan dan finishing dengan melakukan penyusunan halaman judul. KD dan indikator. Isi cerita dan menjadi rancangan awal media. Rancangan awal media kemudian dicetak dalam bentuk buku komik

3. Tahap Evaluasi Media

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar. Tahap ini meliputi: Pengembangan komik akuntansi pencatatan persamaan dasar akuntansi divalidasi oleh ibu Yunita, S.Pd (Kepala Jurusan Akuntansi) selaku ahli materi yang. Ibu Dian Novianti Sitompul, M.Si (Dosen Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU) sebagai ahli media. Validasi komik juga dilakukan oleh Ibu Yunita S.Pd (guru sekaligus kepala jurusan akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate) selaku ahli materi dan perlu untuk menilai media komik dalam memperoleh masukan serta pengakuan kelayakan komik yang sesuai dengan pembelajaran Akuntansi sebelum di uji coba kan kepada siswa SMK BM PAB 03 Medan Estate kelas X yang berjumlah 22 siswa.

a. Validasi Perangkat Oleh Pakar**1) Validasi ahli materi oleh Guru SMK BM PAB 03 Medan Estate Kelas X Akuntansi**

Validasi perangkat oleh pakar bertujuan untuk menilai dan mengoreksi aspek kelayakan materi, aspek bahasa, aspek kelayakan penyajian, aspek media terhadap pembelajaran, aspek kelayakan tampilan menyeluruh yang dimuat didalam komik akuntansi yang akan di uji cobakan dan penilaian serta pengoreksian dilakukan oleh ahli materi atau guru akuntansi SMK serta ahli media. Penilaian terhadap produk yang dikembangkan dilaksanakan dengan angket skala 1-5 yang kajiannya berkaitan dengan materi akuntansi sesuai dengan pembelajaran yaitumateri persamaan dasar akuntansi. Produk komik pembelajaran akuntansi yang telah dinilai, memperoleh masukan dan saran dari ahli materi yang akan digunakan untuk bahan acuan revisi dan menghasilkan produk. Adapun saran yang didapat adalah sebagai berikut:

- a) Penambahan penjelasan yang lebih rinci terhadap materi persamaan dasar akuntansi serta apersepsi pada materi yang lalu
- b) Penambahan tabel proses pencatatan persamaan dasar akuntansi
- c) Perbaiki beberapa nama materi yang kurang lengkap.
- d) Perbaiki beberapa warna balon kata yang tercantum dimedia komik

a. Penilaian Kelayakan Aspek Materi Oleh Guru SMK BM PAB 03

Medan Estate Kelas X

Penilaian kelayakan materi mencakup kelayakan materi pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik akuntansi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Penilaian Kelayakan Materi

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian isi komik dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	5	Sangat layak
2.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	5	Sangat Layak
3.	Penyajian apersepsi mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya	4	Layak
4.	Kejelasan topik pembelajaran	4	Layak
5.	Keruntutan materi	5	Sangat Layak
6.	Cakupan materi	5	Sangat Layak
7.	Ketuntasan materi	4	Layak
8.	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif siswa SMK kelas X	4	Layak
9.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada dilingkungan sekitar	5	Sangat Layak
10.	Kejelasan contoh	5	Sangat Layak
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar	4	Layak
12.	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran	5	Sangat Layak
13.	Kebenaran kunci jawaban yang disajikan	5	Sangat Cukup
14.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi	4	Layak
15.	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan	4	Layak
Jumlah Skor		54	
Rata –rata Skor		4,53	

b. Penilaian Kelayakan Aspek Bahasa

Penilaian kelayakan aspek bahasa mencakup kelayakan bahasa pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik akuntansi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Penilaian Kelayakan Aspek Bahasa

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan istilah	4	Layak
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	4	Layak
3.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMK Kelas X	4	Layak
4.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	4	Layak
5.	Dukungan bahasa terhadap kemudahan memahami alur materi	4	Layak
6.	Kesantunan penggunaan bahasa	4	Layak
7.	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi	4	Layak
Jumlah skor		28	
Rata-rata skor		4	

c. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

Penilaian kelayakan aspek penyajian mencakup kelayakan penyajian komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Dukungan komik terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.	5	Sangat Layak
2.	Penyajian gambar tokoh	5	Sangat Layak
3.	Keruntutan penyajian	5	Sangat Layak

4.	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi	5	Sangat Layak
Jumlah Skor		20	
Rata –rata Skor		5	

d. Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

Penilaian kelayakan aspek penyajian mencakup kelayakan penyajian komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemudahan penggunaan	4	Layak
2.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	4	Layak
3.	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi	5	Sangat Layak
4.	Kemampuan media menambah pengetahuan	4	Layak
5.	Kemampuan media memperluas wawasan siswa	4	Layak
Jumlah skor		21	
Rata-rata Skor		4,2	

e. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

Penilaian kelayakan aspek penyajian mencakup kelayakan penyajian komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli materi terhadap komik akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemenarikan sampul buku	5	Sangat Layak
2.	Kemudahan dalam membaca teks/tulisan	5	Sangat Layak

Jumlah Skor	10	
Rata-rata Skor	5	

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh ibu Dian Novianti Sitompul, M.Si sebagai dosen pendidikan akuntansi UMSU. Validasi dilakukan untuk menilai dan mengoreksi komik pembelajaran terhadap aspek bahasa, aspek penyajian, aspek kelayakan tampilan menyeluruh dan terhadap aspek strategi pembelajaran. Hasil validasi oleh media dilakukan dengan mengisi angket penilaian skala 1-5 terhadap komik akuntansi. Masukan dari ahli media akan digunakan untuk bahan acuan revisi dan menghasilkan produk.

a) Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa

Penilaian aspek kelayakan bahasa mencakup point kelayakan bahasa komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian bahasa tingkat berpikir siswa.	4	Layak
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMK kelas X	4	Layak
3.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	3	Cukup
4.	Kesantunan penggunaan bahasa	4	Layak
5.	Ketepatan dialog/ teks dengan cerita/materi	3	Cukup
Jumlah Skor		18	
Rata-rata skor		3,6	

b) Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

Penilaian aspek kelayakan bahasa mencakup poin kelayakan bahasa komik pada media yang dikembangkan. penilaian ahli media memperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.7 Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Keruntutan penyajian buku komik	3	Cukup
2.	Dukungan cara penyajian komik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran	4	Layak
3.	Penyajian tokoh	5	Sangat Layak
Jumlah skor		12	
Rata-rata skor		4	

c) Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

Penilaian efek media terhadap strategi pembelajaran mencakup poin efek media komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemudahan Penggunaan	5	Sangat layak
2.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	4	Layak
3.	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi	5	Sangat layak
4.	Kemampuan media menambah pengetahuan	5	Sangat layak
5.	Kemampuan media memperluas wawasan	4	Layak

	siswa		
Jumlah skor		23	
Rata-rata skor		4,6	

d) Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

Penilaian kelayakan tampilan menyeluruh mencakup poin kelayakan tampilan menyeluruh komik pada media yang dikembangkan. Hasil penilaian ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.9 Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kemenarikan sampul buku	3	Cukup
2.	Keteraturan desain halaman buku	3	Cukup
3.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik.	4	Layak
4.	Kesinambungan transisi antar halaman	3	Cukup
5.	Kemudahan untuk membaca teks/ tulisan	4	Layak
6.	Pemilihan warna	4	Layak
7.	Kesesuaian cerita, gambar dan materi	4	Layak
8.	Penyelesaian komik	5	Sangat layak
jumlah skor		30	
Rata –rata skor		3,75	

b. Revisi Produk Tahap Pertama

setelah produk di uji cobakan kepada ahli materi dan ahli media, maka revisi dilakukan dengan melihat kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam produk yang telah divalidasi. Berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media, revisi yang dilakukan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

1) Revisi aspek materi

- a) Sebelum menjelaskan soal pencatatan persamaan dasar akuntansi, terlebih dahulu menjelaskan definisi persamaan dasar akuntansi

Gambar 4.1 Halaman Terkait Penjelasan Persamaan Dasar Akuntansi Sebelum Revisi



Gambar 4.2 Terkait Penjelasan Persamaan Dasar Akuntansi Setelah Direvisi



- b) Dalam menjelaskan pencatatan persamaan dasar akuntansi harus lebih rinci penjabaran tabelnya dari soal pertama hingga akhir

Gambar 4.3 Terkait Penjabaran Tabel Pencatatan Persamaan Dasar



Gambar 4.5 Terkait Penjabaran Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi



Gambar 4.6 Terkait Penjabaran Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi Sebelum Direvisi Serta Kalimat Kesamaan Diganti Dengan “Persamaan”



Gambar 4.7 Terkait Penjabaran Pencatatan Persamaan Dasar Akuntansi Setelah Direvisi Serta Kalimat Kesamaan Diganti Dengan “Persamaan”



Gambar 4.8 Terkait Kalimat Mengangsur Pinjaman Diganti Dengan “

Membayar Utang” Sebelum Direvisi



Gambar 4.9 Terkait Kalimat Mengangsur Pinjaman Diganti Dengan “

Membayar Utang” Setelah Direvisi



- c) Transaksi pembelian harus jelas, antara kredit atau debit.

Gambar 4.10 Terkait Transaksi Pembelian Tunai Diganti Dengan Kredit Sebelum Revisi



Gambar 4.11 Terkait Transaksi Pembelian Kredit Setelah Direvisi



2) Revisi Aspek Media

a) Dialog antara guru dengan murid

Sebelum direvisi : percakapan guru pada murid “ kemarin kita telah mempelajari pengelompokkan akun, nah sekarang kita belajar tentang materi apa.? Ada yang tau.?”

Sesudah direvisi : minggu lalu kita telah mempelajari tentang apa.? Ada yang masih ingat.?”

Gambar 4.12 Perbaikan Dialog Guru Dengan Murid Sebelum Direvisi



Gambar 4.13 Perbaikan Dialog Guru Dengan Murid Setelah Direvisi



b) Perbaikan dialog antara guru dengan murid

Sebelum direvisi : dialog guru kepada salah satu murid “betul sekali ummu, apa kesamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan yang didapat”.

Sesudah direvisi : dialog guru kepada murid “ betul sekali,,apa yang terjadi antara kekayaan dan sumber pembelanjaannya”.

Gambar 4.14 Perbaikan Dialog Antara Guru Dengan Murid Sebelum Direvisi



Gambar 4.15 Perbaikan Dialog Antara Guru Dengan Murid Setelah Direvisi



c) Sampul buku komik yang belum direvisi

Gambar 4.16 Sampul Buku Komik Sebelum Di Revisi



Gambar 4.17 Sampul Buku Komik Setelah Direvisi



3) Uji Coba Media Komik Siswa

Uji coba media komik akuntansi dilaksanakan untuk mengetahui respon siswa dan mengetahui kelayakan media komik sesudah pengembangan selesai melakukan revisi validasi dari ahli materi dan ahli media. Uji coba dilakukan oleh 22 siswa kelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate diantaranya 2 laki-laki dan 20 perempuan. Uji coba lapangan dilaksanakan dengan cara memberikan penjelasan mengenai pelajaran persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan media komik, dan untuk itu siswa diminta membaca komik akuntansi dan selanjutnya siswa mengisi kuisioner skala 1-5. Hasil penilaian dari uji coba lapangan digunakan untuk menyempurnakan produk sehingga pada tahap ini dapat diketahui kelayakan komik akuntansi sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran akuntansi. Dari data hasil penilaian uji coba kelayakan media pada siswa dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.10 Penilaian Kelayakan Media Komik Dari Aspek

Penyajian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Ukuran huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	4,22	Sangat layak
2.	Pemilihan jenis huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	4,27	Sangat layak
3.	Warna yang dipakai pada media pembelajaran sudah sesuai	4,40	Sangat layak
4.	Gambar yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai	4,40	Sangat layak
5.	Kualitas gambar pada media pembelajaran ini baik	4,59	Sangat layak
6.	Cerita dalam media pembelajaran ini menarik	4,5	Layak
7.	Cerita dalam media pembelajaran ini sesuai dengan	4,40	Sangat

	materi		layak
8.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dipahami	4,54	Sangat layak
9.	Contoh pada media pembelajaran ini sesuai dengan materi	4,31	Sangat layak
Jumlah Skor		39,6	
Rata-rata skor		4,40	

Tabel 4.11 Penilaian Kelayakan Media Komik Dari Aspek Kemanfaatan

No	Indikator	Skor	Kriteria
10.	Media pembelajaran ini memudahkan saya memahami materi	4,45	Sangat layak
11.	Media pembelajaran ini memberikan saya motivasi untuk belajar	4,40	Sangat layak
12.	Media pembelajaran ini meningkatkan perhatian saya pada materi	4,22	Sangat layak
13.	Media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif sumber belajar akuntansi	4,59	Sangat layak
Jumlah skor		17,67	
Rata-rata skor		4,41	

4. Tahap Penyebaran

Tahap ini adalah akhir dari pengembangan media komik pembelajaran akuntansi. Tujuannya adalah komik yang dikembangkan dapat digunakan secara luas dan mampu untuk motivasi siswa dalam belajar. Karena keterbatasan dari pengembang, maka penyebaran hanya dilakukan sebatas penyerahan komik kepada siswa kelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate.

B. Analisis Hasil

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) menurut Sukiman (2018), terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu: 1) tahap perencanaan 2) tahap produksi media 3) tahap evaluasi media. Berdasarkan penelitian dikelas X Akuntansi SMK BM PAB 03 Medan Estate yang berjumlah 22 siswa, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media komik pembelajaran akuntansi sudah sangat layak digunakan

Hal ini dilihat dari tabel 3.5 diketahui kriteria penilaian ideal yang dijadikan sebagai pedoman skor rata-rata dikonversi menjadi nilai kualitatif (A-E) untuk mengetahui kualitas media pembelajaran berbentuk komik.

Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Ideal

Nilai	Rentang Skor	Kategori
A	$X > 4,01$	Sangat Layak
B	$3,34 < X \leq 4,01$	Layak
C	$2,67 < X \leq 3,34$	Cukup
D	$2,00 < X \leq 2,67$	Kurang
E	$X \leq 2,33$	Sangat Kurang Layak

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Dilihat dari tabel 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, terdapat rata-rata skor penilaian ahli materi yaitu pada aspek materi adalah 4,53 pada aspek bahasa 4, aspek penyajian 5, aspek efek media terhadap strategi pembelajaran 4,2 dan aspek tampilan menyeluruh dengan skor 5. Nilai kualitatif media berdasarkan penilaian ahli materi adalah

Tabel 4.13 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Rata-rata skor	Nilai kualitatif	Katagori
1.	Aspek materi	4,53	A	Sangat Layak
2.	Aspek bahasa	4	B	Layak
3.	Aspek penyajian	5	A	Sangat Layak
4.	Aspek efek media terhadap strategi pembelajaran	4,2	A	Sangat Layak
5.	Aspek Tampilan Menyeluruh	5	A	Sangat Layak
Jumlah rata-rata skor		22,73	A	Sangat Layak
Jumlah Skor rata-rata per aspek		4,55	A	Sangat Layak

Dilihat dari tabel 4.13 penilaian kelayakan materi hasil validasi oleh ahli materi dapat diketahui bahwa komik akuntansi yang dikembangkan mendapat nilai “A” dengan kategori “sangat layak” dilihat dari total skor rata-rata 22,73 maka dapat lah masing-masing jumlah skor rata-rata per aspek 4,55 sebagai kriteria penilaian ideal. Hal ini dikarenakan telah memenuhi syarat interval skor $X > 4,01$.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Dilihat dari tabel 4.6, 4.7, 4.8, 4.9 didapatkan rata-rata skor penilaian ahli media pada aspek bahasa adalah 4,6, aspek penyajian 4, aspek efek media terhadap strategi pembelajaran 4,6, aspek tampilan menyeluruh 3,75. Nilai kualitatif media berdasarkan penilaian ahli media adalah:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No	Aspek	Rata-rata skor	Nilai kualitatif	Kategori
1	Aspek bahaasa	4,6	A	Sangat Layak
2	Aspek penyajian	4	B	Layak
3	Aspek efek media terhadap strategi pembelajaran	4,6	A	Sangat Layak
4	Aspek tampilan menyeluruh	3,75	B	Layak
Jumlah rata-rata skor		16,95	A	Sangat Layak
Jumlah skor rata-rata per aspek		4,24	A	Sangat Layak

Dilihat dari tabel 4.14 penilaian kelayakan media oleh ahli media diketahui bahwa komik akuntansi yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan media oleh ahli media diperoleh total skor rata-rata sebesar 16,95, maka dapat lah kriteria penilaian tabel ideal yang diketahui bahwa skor rata-rata masing-masing aspek 4,24 terletak pada interval skor $x > 4,01$ yang berarti penilaian ahli media pada kelayakan media mendapat nilai “A” dengan kategori “sangat layak”.

3. Analisis Hasil Uji Coba Pada Siswa SMK

Dilihat dari tabel 4.10 dan 4.11 diperoleh rata-rata skor penilaian siswa SMK pada aspek penyajian adalah

Tabel 4.15 Hasil Analisis Angket Siswa SMK

No	Aspek	Rata-rata skor	Nilai kualitatif	Kategori
1.	Aspek penyajian	4,40	A	Sangat Layak
2.	Aspek kemanfaatan	4,41	A	Sangat Layak
Jumlah rata-rata skor		8,81	A	Sangat Layak
Jumlah skor rata-rata per aspek		4,40	A	Sangat Layak

Dilihat dari tabel 4.15 penilaian kelayakan produk diketahui bahwa komik akuntansi yang dikembangkan ditinjau dari hasil uji coba oleh siswa diperoleh total skor rata-rata dari masing-masing aspek sebesar 4,40, maka dapatlah kriteria penilaian ideal yang diketahui bahwa skor rata-rata 4,40 terletak pada interval skor $X > 4,01$ yang berarti penilaian dan uji coba siswa pada kelayakan produk mendapat nilai "A" dengan kategori "Sangat Layak".

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media komik sebagai media pembelajaran akuntansi untuk menarik perhatian motivasi siswa dalam belajar
2. Berdasarkan penilaian keseluruhan aspek dari ahli materi Kelayakan komik mendapat nilai rata-rata 4,55 termasuk kategori sangat layak, sedangkan penilaian oleh ahli media dinilai dari aspek keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 4,24 hal ini termasuk dalam kategori sangat layak. Begitu juga dilihat dari uji coba pada siswa SMK memperoleh skor rata-rata 4,40 termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan penilaian diatas, media komik layak digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi di SMK kelas X akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media komik pembelajaran akuntansi ini masih banyak memiliki kekurangan, terdapat beberapa saran yang sebagai masukan diantaranya ialah:

1. Sesuai dengan komentar dari ahli, media ini dapat dikembangkan pada materi lain yang lebih luas dengan waktu pengembangan yang lebih lama, sehingga mencakup materi akan lebih luas serta waktu penelitian yang lebih lama akan mendukung maksimalnya pembuatan media serta revisi media yang dihasilkan lebih berkualitas.
2. Kesesuaian materi dengan ilustrasi gambar sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar penyajian media lebih sesuai dengan konsep keilmuan
3. Uji coba kelayakan komik akuntansi sebaiknya dilakukan tidak hanya disatu ruangan saja agar produk yang dihasilkan lebih baik dalam penyajiannya.
4. Penyebaran produk komik akuntansi sebaiknya tidak hanya di satu sekolah saja, agar manfaat yang dirasakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiman, Dkk.(2011).*Media Pendidikan* jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Azhar Arsyad.(2011).*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2003).*UU RI Nomer 20 tahun 2003*. Diakses pada 25 Oktober 2015 pukul 19.04
- Sariyatul ilyana dan Ratna candara sari.(2015). Pengembangan komik edukasi sebagai media pembelajaran literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar..*Jurnal Penelitian pendidikan*. Diakses pada 6 maret 2019 pukul 21.00
- Sukiman.(2018). *Pengembangan Media Pembelajaran*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- M.S Gumelar.(2011). *Comic Making: Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT Indeks.
- Endang Mulyaningsih. (2012).*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Rudianto.(2012). *Pengantar Akuntansi*.Jakarta: Erlangga
- Rahman Putra.(2013).*Pengantar Akuntansi*. Makasar: Erlangga
- Sony Warsono. (2009). *Akuntansi Pengantar 1 Adaptasi IFRS*. Bandung: AB Publisher
- M.Sobry Sutikno.(2013). *Belajar dan pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2011).*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Trianto.(2011).*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Onstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka



LAMPIRAN

**PROSES PENGEMBANGAN KOMIK
AKUNTANSI**

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. *Storyline*

Lampiran 3. Produk Komik

SILABUS AKUNTANSI DASAR

Satuan pendidikan	: SMK BM PAB 03 Medan Estate
Mata pelajaran	: Akuntansi Dasar
Bidang keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program keahlian	: Akuntansi dan keuangan
Kealas/semester	: X/Ganjil

Kompetensi Inti

- KI 3: memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, koseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja perbankan dan keuangan mikro pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional
- KI 4: melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang perbankan dan keuangan mikro. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.
- Menunjukan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kepuasan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Bentuk Belajar
1. Memahami pengertian unsur-unsur akuntansi dan pihak-pihak yang memengaruhi informasi akuntansi	1.1 Menjelaskan Tujuan dan Peran akuntansi 1.1.2 Mendeskripsikan Pengertian akuntansi 1.1.3 Mengidentifikasi Pihak-pihak yang memengaruhi akuntansi masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian akuntansi • Tujuan dan peranan akuntansi • Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik membaca teks tentang ruang lingkup akuntansi peserta didik memahami uraian yang berkaitan dengan ruang lingkup akuntansi • Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan si bahan 	Tujuan: para peserta didik diminta berkolaborasi untuk memahami lingkup akuntansi secara individual peserta didik diminta mengaitkan diri	150	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah akuntansi SMK ter A Karangas Desa Jember • Pengantar akuntansi dan kerangka acuan IPS meliputi lembar kerja • Internet • Buku teks pelajaran
1. Mengelompokkan pihak-pihak yang memengaruhi informasi akuntansi sesuai perannya	4.1.1 Menyebutkan pihak-pihak yang memengaruhi informasi akuntansi 4.1.2 Mengelompokkan pihak-pihak yang memengaruhi informasi akuntansi		<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi Peserta didik mencari dan berbagi sumber informasi tentang ruang lingkup akuntansi • Mengeksplorasi Peserta didik mendiskusikan ruang lingkup akuntansi peserta didik 	Aktif ruang lingkup akuntansi Observasi guru mengenai kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak analisis		Akuntansi dasar yang relevan

			<p>menyimpulkan hasil-hal terpenting tentang ruang lingkup akuntansi.</p> <p>• Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang ruang lingkup akuntansi.</p> <p>Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik memberikan tanggapan.</p> <p>Peserta didik menginterpretasikan ruang lingkup akuntansi.</p>	<p>data dan gambar laporan.</p> <p>Portofolio: Guru menilai laporan peserta didik tentang ruang lingkup akuntansi.</p> <p>Tes tertulis: Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup akuntansi secara lisan maupun tulisan.</p>	
3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	<p>3.2.1 menjelaskan jenis-jenis profesi akuntansi</p> <p>3.2.2 menjelaskan bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>3.2.3 mengidentifikasi profesi akuntansi di masyarakat sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis profesi akuntansi Bidang-bidang spesialisasi akuntansi Syarat-syarat profesi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Peserta didik membaca buku tentang jenis-jenis profesi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi 	<p>Tugas: Para peserta didik diminta berdiskusi tentang jenis-jenis profesi akuntansi, spesialisasi akuntansi dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar akuntansi untuk SMK/MA kelas X karangan Risyah Fahrina terbitan Yrama Widya Mensharn
4.1 Mengelompokkan profesi akuntansi	4.1 menyebutkan syarat-syarat profesi akuntansi				

<p>bidang-bidang spesialis akuntansi, penting bila profesi</p>	<p>4.2.2 mengelompokkan profesi akuntansi</p>		<p>peserta didik memahami tentang jenis-jenis profesi akuntansi, organisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya peserta didik mempersiapkan tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi peserta didik menyusun pertanyaan tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi • Mengeksplorasi Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis profesi akuntansi, Peserta didik mengidentifikasi bidang spesialisasi <p>syarat-syarat profesi akuntansi</p> <p>Secara individual peserta didik diminta menguraikan isi tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p> <p>Observasi Guru mengamati</p> <p>Kegiatan peserta didik dalam proses terampil melakukan analisis dan</p>	<p>akuntansi SMK ter. A Kurniawan Drs. Hendi Soemardi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar akuntansi dan keuangan lanjutan atau scripta terbitan yudisra • Internet • Buku teks pelajaran akuntansi dasar yang relevan
--	---	--	---	---

			<p>akuntansi</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi syarat-syarat profesi akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan Peserta didik mendiskusikan jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi • Mengkomunikasikan Peserta didik menjelaskan jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi <p>Peserta didik meragangi jika ada pertanyaan tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p>	<p>penyusunan laporan</p> <p>Portofolio: Guru menilai laporan peserta didik tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p> <p>Tertulis: Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p>		
3.3 Memahami jenis dan	3.3.1 Menjelaskan jenis-jenis	• Bentuk-bentuk	• Mengamati	Tugas:	10 JP	• Memahami

<p>bentuk badan usaha</p>	<p>badan usaha</p> <p>3.3.2 Menjelaskan bentuk-bentuk badan usaha</p> <p>3.3.3 Menjelaskan pengertian perusahaan</p> <p>3.3.4 menjelaskan perbedaan antara perusahaan dan Badan Usaha</p>	<p>usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk badan usaha 	<p>Peserta didik membaca buku tentang jenis dan bentuk badan usaha peserta didik</p> <p>Mencermati uraian yang berkaitan dengan jenis cara bentuk badan usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang jenis dan bentuk badan usaha Meneksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang jenis dan bentuk badan usaha Mengasosiasi peserta didik mendiskusikan tentang jenis dan bentuk badan usaha peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang jenis dan bentuk badan usaha Mengkomunikasikan Peserta didik 	<p>Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami jenis cara bentuk badan usaha</p> <p>Secara individu peserta didik diminta menginterpretasi jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Guru menilai</p>	<p>akuntansi SMK SERI A Karangar Drs Hendri Soemartri</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Sucipto terbitan Yudistira Internet Buku teks PELAJARAN Akuntansi Dasar yang relevan
---------------------------	---	--	---	---	---

			menaliskan laporan kerja kelompok tentang jenis dan bentuk badan usaha peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik lain memberikan tanggapan	laporan peserta didik tentang jenis dan bentuk badan usaha Tes Tertulis Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami jenis dan bentuk acara lisan maupun tulisan	
4.3 mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha	4.3.1 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha				
3.4 memahami asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.	3.4.1 Menjelaskan pengertian prinsip-prinsip akuntansi 3.4.2 Menyebutkan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 3.4.3 Menentukan asumsi dasar akuntansi di dunia bisnis 3.4.4 Menentukan prinsip-prinsip dasar akuntansi di dunia bisnis 3.4.5 Menentukan konsep dasar akuntansi di dunia bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip akuntansi Konsep dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Peserta didik membaca buku tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi Peserta didik membaca uraian yang berkaitan dengan asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi Menanya Peserta didik bertanya 	Tugas : Para peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami tentang asumsi, Prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Secara individual peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Pengantar akuntansi dan keuangan karangan Toto Supriyo terbitan Yudisitra Pengantar Akuntansi untuk SMK/SMA kelas X karangan Risyah Fahirsa terbitan Yrama Widya

			<p>sewa uang atau pajak-pajak dan konsep dasar akuntansi</p> <p>• Mengkaji Poeta dan tradisi dan berbagai sumber informasi tentang sains, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>• Mengkaji Poeta dan tradisi mendiskusikan tentang sains, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Poeta dan tradisi mempertahankan hal-hal seperti uang sains, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>• Mengkaji Poeta dan tradisi mendiskusikan aspek lain konsep sains, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Poeta dan tradisi</p>	<p>konsep mempertahankan sains, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>Observasi Guru mempertahankan kemampuan</p> <p>Poeta dan tradisi dalam proses mempertahankan sains, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>Pembelajaran Guru menilai kemampuan poeta dan tradisi tentang sains, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>Teori Guru menilai</p>	<p>• menilai • tidak menilai pembelajaran akuntansi dan yang relevan</p>
--	--	--	--	---	--

			<p>menyebutkan hasil belajar yang telah dicapai di depan kelas dan peserta didik lain memberikan tanggapan</p>	<p>menyebutkan peserta didik dalam memahami tentang nama, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi baik secara lisan maupun tulisan</p>		
4.4	menyebutkan nama, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	4.4.1	menyebutkan nama, jenis dan konsep dasar akuntansi			
5.3	memahami siklus akuntansi	5.3.1	menyebutkan pengertian siklus akuntansi	<p>Siklus Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian siklus akuntansi • Tujuan siklus akuntansi • Prinsip siklus akuntansi • Peranan jurnal umum dalam siklus akuntansi • Pengelompokan mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Peserta didik membaca buku tentang siklus akuntansi • Peserta didik mencatat siklus yang berkaitan dengan siklus akuntansi • Menyapa Peserta didik bertanya jawab tentang siklus akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Akuntansi untuk SMK/MAA Kelas X Kurikulum RPPK Jabana terbitan Yonvis Widya • Pengantar Akuntansi dan keuangan keuangan Tom Supriyo terbitan Yudharta
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Penilaian	Alasan Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengelaborasi 			<ul style="list-style-type: none"> • Internet

				<p>Peserta didik mencari dan berbagi website informasi tentang tahapan siklus akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar Peserta didik mendiskusikan tentang tahapan siklus akuntansi • Peserta didik menyiapkan hal-hal penting tentang siklus akuntansi • Mengkomunikasikan Peserta didik mendiskusikan laporan laba rugi kelompok tentang tahapan siklus akuntansi • Peserta didik mendiskusikan hasil kerja kelompok dengan teman sebangun dan berdiskusi mendiskusikan tanggapan 			<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Pembelajaran Akuntansi Dasar yang mendasar
4.1	Mengumpulkan tahapan siklus akuntansi	4.1.1 Melakukan pengumpulan tahapan siklus akuntansi					
4.2	Mempersiapkan persamaan	4.2.1 Menentukan persamaan	Persamaan	Dasar • Menggambar	Tugas	15 M	• Prinsip

				<p>Peserta didik mencari dan berbagi sumber informasi tentang tahapan siklus pertanian</p> <p>• Menggambar Peserta didik mendeskripsikan tentang tahapan siklus pertanian</p> <p>Peserta didik mengorganisir hasil-hasil kegiatan tahapan siklus pertanian</p> <p>• Mengkomunikasikan Peserta didik mendiskusikan laporan kerja kelompok tentang tahapan siklus pertanian</p> <p>Peserta didik membandingkan hasil kerja kelompok dengan kelas lain Peserta didik berdiskusi dan mendiskusikan tanggapan</p>			<p>• Waktu dan Kegiatan Aktivitas Dasar yang relevan</p>
4.1	Mengorganisir tahapan siklus pertanian	4.1.1 Melakukan pengorganisasian tahapan siklus pertanian					
4.2	Mengorganisir pertanian	4.2.1 Mendiskusikan pertanian	Pertanian	Dasar • Menggambar	Tugas	15-20	• Prasyarat

<p>dasar akuntansi</p> <p>3.6.2 Menjelaskan rumus dasar persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.6.4 Menjelaskan bentuk persamaan akuntansi</p> <p>1.6.5 Membuat persamaan dasar akuntansi</p>	<p>dasar akuntansi</p> <p>3.6.2 Menjelaskan rumus dasar persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.6.4 Menjelaskan bentuk persamaan akuntansi</p> <p>1.6.5 Membuat persamaan dasar akuntansi</p>	<p>akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi • Dasar Persamaan Akuntansi • Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi • Fungsi Persamaan Dasar Akuntansi • Analisis Pengaruh Transaksi Ke Persamaan Dasar Akuntansi • Membuat Transaksi Ke Dalam Persamaan Dasar Akuntansi 	<p>Peserta didik membuat buku tentang persamaan akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi dan secara peserta didik menguraikan uraian yang berkaitan tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan secara individu</p>	<p>Taru peserta didik diminta berkolaborasi untuk memahami tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan secara individu Peserta didik diminta menguraikan uraian tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh</p>	<p>Akuntansi dan tentang kerangka. Taru Siswa: terbitan Yudhanita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami matriks SMK Seri A Kerangka Dua Himpun Sistem • Akuntansi Dasar kerangka Di Seri Warono, Muly Akuntansi, An Darmawan, SE, M. Arsyad Kiba, SE • Jurnal • Buku teks pelajaran Akuntansi Dasar yang relevan
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan neraca • Mengsosialisasi Peserta didik mendiskusikan tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan neraca peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi 	<p>transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan neraca</p> <p>Observasi Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio Guru menilai laporan peserta didik tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi</p>		
--	--	---	--	--	--

			<p>terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>• Mengkomunikasikan Peserta didik memiliki laporan kerja kelompok tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>Peserta didik membaca dan menjawab pertanyaan. Peserta didik memiliki laporan kerja kelompok tentang persamaan dasar akuntansi dan neraca dan persamaan akuntansi dan neraca. Peserta didik memiliki laporan kerja kelompok tentang persamaan dasar akuntansi dan neraca dan persamaan akuntansi dan neraca. Peserta didik memiliki laporan kerja kelompok tentang persamaan dasar akuntansi dan neraca dan persamaan akuntansi dan neraca.</p>	<p>akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>Tes tertulis Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi dan neraca dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan neraca dan persamaan akuntansi dan neraca dan neraca tidak hanya hasil tulisan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>Tes tertulis</p>
--	--	--	---	--

			<p>Mengembangkan Peserta didik memotivasi kerja kelompok tentang dasar pengertian hukum pengaruh terhadap dasar persamaan dan peserta didik didik membaca hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik lain memberikan tanggapan</p>	<p> Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami tentang persamaan dasar akuntansi pengertian hukum, hukum dan model Pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan peserta didik secara mandiri mampu ulian</p>	
--	--	--	--	---	--

STORYLINE

Guru : Assalamualaikum, selamat pagi anak anak, bagaimana kabarnya hari ini.?

Murid : Wa'alaikumssalam, pagi bu,,alhamdulillah sehat

Guru : Siapa yang tidak hadir hari ini.? Coba dilihat temannya kanan kiri.

Murid : Nihil bu,,,hadir semua

Guru : Alhamdulillah,,sudah siap untuk belajar.?

Murid : Siap bu.

Guru :Sebelum belajar marilah kita berdoa, berdoa selesai. Minggu lalu kita telah Mempelajari tentang apa.? Ada yang masih ingat.?

Murid : Ingat bu. Minggu lalu kita belajar tentang pengenalan akun.

Guru :Iya pintar.!!! Ibu ulangi lagi yah akun itu adalah suatu media untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan atau sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset, utang, modal, penghasilan dan beban. kira kira sekarang kita belajar tentang materi apa hari ini.? Ada yang tau..

Murid : Pencatatan persamaan dasar akuntansi bu.

Guru :Iya benar sekali. mari kita kupas satu persatu yah. persamaan dasar akuntansi itu Adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. langsung kita lihat pada transaksi pertama yah yaitu penyetoran modal,

Contohnya rahman mendirikan perusahaan dan untuk itu ia menyetorkan uang tunai Sebesar Rp. 1000 sebagai modal awal.

Dari kegiatan tersebut perusahaan telah menerima uang tunai atau kas sebesar Rp. 1000 dan disisi lain sumber pembelanjaan dari kegiatan tersebut ialah setoran modal

Persamaan antara kekayaan dengan sumber pembelanjaan

Kas = modal Rahman

1000 = 1000

Sampai disini ada yang mau dipertanyakan.?

Murid : Tidak bu.

Guru : Ok. Kita lanjut contoh yang kedua yah.

Jika pemilik modal belum cukup untuk menjalankan usaha, maka dapat memperoleh Sumber pembelanjaan dari pinjaman.

Nah...kalau begini masalahnya. Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp.2000. Persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaannya bagaimana.? Ada yang tau..

Murid : Tidak bu.

Guru : Ok, ibu jelaskan, dengarkan baik baik ya.!! Jadi persamaannya adalah

Kas = utang usaha + modal

1. 1000 = + 1000

2. 2000 = 2000 + _____

3000 = 2000 + 1000

Sehingga saat posisi keuangan perusahaan telah berubah kekayaan perusahaan (kas) Berjumlah Rp.3000, sumber pembelanjaannya berasal

dari setoran modal oleh Pemilik modal sebesar Rp.1000 dan pinjaman dari utang usaha Rp.2000.

Guru : Coba kita lihat soal dihalaman selanjutnya..

Perusahaan membeli satu unit mobil secara kredit seharga Rp.2500, jadi akun apa Yang muncul.?

Murid : Kendaraan bu.

Guru : Betul sekali,,apa yang terjadi antara kekayaan dan sumber pembelanjannya.?

Murid : Jadi persamaannya begini bu..

	Kas	+	kendaraan	=	utang usaha	+	modal
1.	1000	+		=		+	1000
2.	<u>2000</u>	+		=	<u>2000</u>	+	
	3000	+		=	2000	+	1000
3.	<u>3000</u>	+	<u>2500</u>	=	<u>2500</u>	+	
	3000	+	2500	=	4500	+	1000

Hal ini menunjukkan :

1. Perusahaan memiliki tambahan kekayaan berupa “kendaraan” sebesar Rp. 2500.
2. Perusahaan juga memiliki utang usaha sebesar Rp.2500.

Guru : Bagus Ummu...

Baiklah anak anak ibu, sampai disini sudah paham.?

Murid : Paham bu..

Guru : Baik lah,, ibu kasih 1 contoh lagi yah, setelah itu ibu akan kasih kalian tugas, ibu Contoh kan seperti ini..

Perusahaan membayar bensin, sopir dan dll sebesar Rp.100

Nah,,kalau perusahaan membayar bensin, sopir dll akun apa yang berpengaruh.?

Murid : Kas aja bu..

Guru : Hah,,kurang tepat. Ada lagi...?

Murid : Kas sama modal bu..

Guru : Iyahn pinter...kenapa yang berpengaruh kas sama modal.?

Murid : Karena pengeluaran untuk biaya Rp 100 tersebut mengurangi kas perusahaan, Sedangkan kekayaan perusahaan dimiliki oleh pemodal, oleh karenanya pengurangan Kekayaan yang disebabkan oleh kegiatan usaha akan mengurangi modal.

Guru : Baik lah,,siapa yang bisa menulis persamaan dasar akuntansinya kedepan.?

Murid : Saya bu...

	Kas	+	kendaraan	=	utang usaha	+	modal
1.	1000	+		=		+	1000
2.	<u>2000</u>	+		=	<u>2000</u>	+	
	3000	+		=	2000	+	1000
3.	<u> </u>	+	<u>2500</u>	=	<u>2500</u>	+	<u> </u>
	3000	+	2500	=	4500	+	1000
4.	<u>(100)</u>	+		=		+	<u>(100)</u>
	2900	+	2500	=	4500	+	900

Guru : Bagus sekali,,baik lahh.. ibu rasa kalian sudah paham. Ibu mintak kalian kerjakan Soal dihalaman 28

Murid : Baik bu..

KETIKA DIPERPUSTAKAAN

Yani : hai Ummu, Lina lagi ngapain ini kalian.? Kok serius kali.?

Ummu : ini lagi bahas persamaan dasar akuntansi.

Yani : Ohh,,Bentar dech aku baru ingat kalau kita kan ada tugas sekolah kemarin. Kita kerjakan sekarang aja yukk.

Lina :iyah,, yuk lah. Mumpung kita lagi ngumpul juga ni

Ummu : iyah.soalnya begini we. “ perusahaan memperoleh pendapatan sebesar 400”.

Yani : sepertinya soal ini berkaitan dengan yang dijelaskan ibu kemarin. Ada yang ingat gak.?

Ummu : iya, kira kira akun apa ya yang berpengaruh.?

Yani : Ohh,,aku ingat we, jadi, kalau menambah pendapatan berarti berpengaruh pada kas dan modal juga.

Lina : iyah.. jadi gini, karena pendapatan Rp 400 mengakibatkan penambahan kekayaan perusahaan, hal ini adalah menambah kas. Penambahan kekayaan tersebut juga akan menambah modal perusahaan.

Ummu : berarti persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjannya ialah.

$$\begin{array}{ccccccc} \text{Kas} & + & \text{kendaraan} & = & \text{utang usaha} & + & \text{modal} \\ 1. & 1000 & + & & & + & 1000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 2. \quad \underline{2000} + \quad = \quad 2000 + \\
 \quad 3000 + \quad = \quad 2000 + \quad 1000 \\
 3. \quad \underline{\quad} + \quad 2500 = \quad 2500 + \\
 \quad 3000 + \quad 2500 = \quad 4500 + \quad 1000 \\
 4. \quad \underline{(100)} + \quad = \quad + \quad (100) \\
 \quad 2900 + \quad 2500 = \quad 4500 + \quad 900 \\
 5. \quad \underline{400} + \quad = \quad + \quad 400 \\
 \quad 3300 + \quad 2500 = \quad 4500 + \quad 1300
 \end{array}$$

Lina : kalau untuk soal yang 2 gini kan we? Nah, ini pertanyaannya “ perusahaan membayar utang sebesar Rp.150”.

Benar gak ni we jawaban untuk nomor 2.? Cak klen dengerin dulu.

Pembayaran utang yang dilakukan perusahaan menyebabkan berkurangnya utang usaha.

Persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjannya ialah

$$\begin{array}{r}
 \text{Kas} + \quad \text{kendaraan} = \quad \text{utang usaha} + \quad \text{modal} \\
 1. \quad 1000 + \quad = \quad + \quad 1000 \\
 2. \quad \underline{2000} + \quad = \quad 2000 + \\
 \quad 3000 + \quad = \quad 2000 + \quad 1000 \\
 3. \quad \underline{\quad} + \quad 2500 = \quad 2500 + \\
 \quad 3000 + \quad 2500 = \quad 4500 + \quad 1000 \\
 4. \quad \underline{(100)} + \quad = \quad + \quad (100) \\
 \quad 2900 + \quad 2500 = \quad 4500 + \quad 900 \\
 5. \quad \underline{400} + \quad = \quad + \quad 400 \\
 \quad 3300 + \quad 2500 = \quad 4500 + \quad 1300
 \end{array}$$

$$6. \quad \begin{array}{r} (150) + \\ \hline 3150 + \quad 2500 \end{array} = \begin{array}{r} (150) \\ \hline 4350 \end{array} + \begin{array}{r} \\ \hline 1300 \end{array}$$

Saat ini _posisi perusahaan adalah

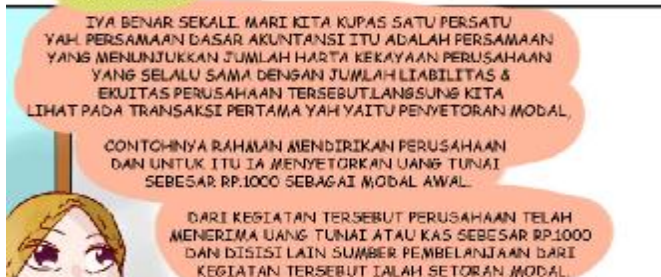
1. Kekayaan yang dimiliki berjumlah Rp. 5650 terdiri dari uang tunai (kas) Rp.3150 dan kendaraan 2500
2. Sumber pembelanjannya berasal dari hutang usaha sebesar Rp.4350 dan modal Rp.1300

Ummu : iya lin, bener lah ini. Yauda kalau gitu ayok lah langsung kita salin

Yani : yauda. Yok lahh

PRODUK KOMIK







JADI PERSAMANNYA BEGINI BU

KAS	+ KENDARAAN	+ UTANG USAHA	+ MODAL
1. 3000	+		+ 1000
2. 2000	+	2000	+ 1000
3. 3000	+	2500	+ 1000
4. 3000	+ 2500	+ 2500	+ 1000
5. 3000	+ 2500	+ 4500	+ 1000

HAL INI MENUNJUKKAN :

1. PERUSAHAAN MEMILIKI TAMBAHAN KEKAYAAN BERUPA "KENDARAAN" SEBESAR RP. 2500.
2. PERUSAHAAN JUGA MEMILIKI UTANG USAHA SEBESAR RP.2500.

BAGUS UMMU. OKE ANAK-ANAK IBU, SAMPAI DI SINI SUDAH PAHAM ?

PAHAM BU..

BAIK LAH,, IBU KASIH 1 CONTOH LAGI YAH, SETELAH ITU IBU AKAN KASIH KALIAN TUGAS, IBU CONTOH KAN SEPERTI INI..

PERUSAHAAN MEMBAYAR BENSON, SOPIR DAN DLL SEBESAR RP 100

NAH, KALAU PERUSAHAAN MEMBAYAR BENSON, SOPIR DLL AKUN APA YANG BERPENGARUH?

KAS AJA BU..

HAH,, KURANG TEPAT ADA LAGI..?

KAS SAMA MODAL BU..

ZYAHH PINTER, KENAPA YANG BERPENGARUH KAS SAMA MODAL?

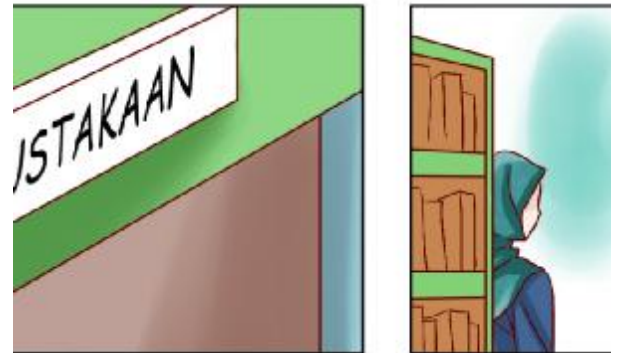
KARENA PENGELUARAN UNTUK BIAYA RP 100 TERSEBUT MENGURANGI KAS PERUSAHAAN, SEdANGKAN KEKAYAAN PERUSAHAAN DIMILIKI OLEH PENODAL, OLEH KARENANYA PENGURANGAN KEKAYAAN YANG DISEBABKAN OLEH KEBIATAN USAHA AKAN MENGURANGI MODAL

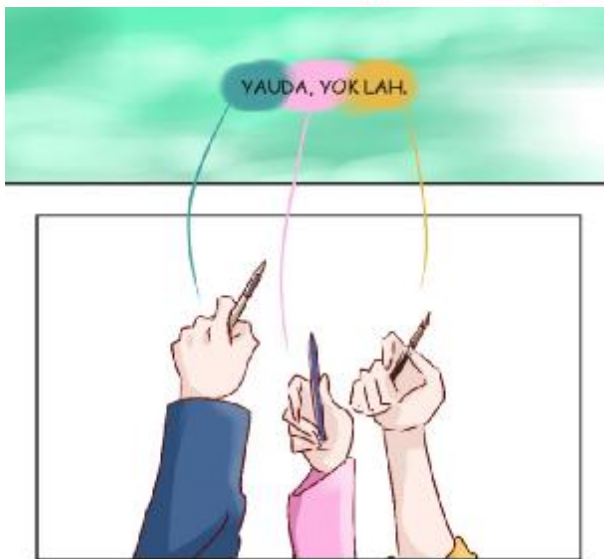
BAIK LAH,, SIAPA YANG BISA MENULIS PERSAMAAN DASAR AKUNTANSINYA KEDEPAN.?

SAYA BU..



	KAS	+ PENDAHLAN	=	UTANG LIJAK	+ MODAL	
1.	1000	+	=	2000	+	1000
2.	2000	+	=	2000	+	
3.	3000	+	=	2000	+	1000
4.	(100)	+	=	+	(100)	
	2900	+	=	4500	+	900





LAMPIRAN**KELAYAKAN KOMIK AKUNTANSI**

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Kelayakan Media

Lampiran 5. Hasil validasi ahli materi, ahli media dan uji coba siswa

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian

Lampiran 4.**ANGKET VALIDASI PENILAIAN KELAYAKAN MEDIA****Penilaian Oleh Ahli Media Pada Komik Sebagai Media Pembelajaran
Akuntansi**

Identitas Responden

Nama :

Ahli bidang : Media

Jawablah dengan memberi **R**centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat penilaian

Keterangan :

5 – Sangat Layak

4 – Layak

3 – Cukup

2 – Kurang

1 – Sangat Kurang Layak

A. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasan								
No	Indikator	Deskripsi	Skala penelitian					Kritik/saran
			5	4	3	2	1	
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas						
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa SMK kelas X						
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMK kelas X	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMK kelas X						
4	Kemampuan	Bahasa yang digunakan						

	mendorong rasa ingin tahu siswa	mendorong rasa ingin tau siswa untuk menyelesaikan						
5	Kesantunan penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan						
6	Ketepatan dialog/teks denan cerita/materi	Dialog dan penulisan teks telah sesuai dengan ceritamateri						
B. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian								
1	Keruntutan penyajian komik	Penyajian komik dilakukan secara runtut/sistematis						
2	Dukungan cara penyajian komik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Penyajian komik mendukung siswa untuk terlihat dalam pembelajaran						
3	Penyajian tokoh	Penyajian gambar tokoh menarik dan proposional						
C. Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran								
1	Kemudahan penggunaan	Komik akuntansi ini mudah untuk digunakan dalam pembelajaran baik itu didalam maupun diluar						
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar media	Komik mendukung siswa untuk belajar pelajaran akuntansi secara mandiri						
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi	Media menambah motivasi siswa untuk mempelajari akuntansi						
4	Kemampuan media menambah pengetahuan	Media meningkatkan pengetahuan siswa						
5	Kemampuan media memperluas wawasan siswa	Media mampu memperluas wawasan dalam bidang akuntansi dan keuangan						
D. Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh								
1	Kemenarikan sampul	Desain gambar dan						

	buku	sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca						
2	Keteraturan desain halaman buku	Desain halaman buku telah teratur dalam konsisten						
3	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media menjadi lebih menarik						
4	Kesinambungan transisi antar halaman	Transisi cerita di tiap halaman telah memiliki kesinambungan						
5	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	Teks/tulisan mudah dibaca						
6	Pemilihan warna	Warna yang dipilih dan perpaduannya telah sesuai dan menarik						
7	Kesesuaian cerita gambar dan materi	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar, alur cerita dan materi yang sedang dibahas						
8	Penyelesaian komik	Cetakkan, penyelesaian dan jilid komik dilakukan dengan rapi						
E. Komentor Bapak/ Ibu Secara Keseluruhan Mengenai Komik Akuntansi Ini								

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KELAYAKAN MEDIA

Penilaian Untuk Praktisi/Guru Akuntansi SMK

Identitas Responden

Nama :

Ahli bidang : Materi

Jawablah dengan memberi **R**centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat penilaian

Keterangan :

5 – Sangat Layak

4 – Layak

3 – Cukup

2 – Kurang

1 – Sangat Kurang Layak

A. Penilaian Kelayakan Aspek Materi								
No	Indikator	Deskripsi	Skala penilaian					Kritik/saran
			5	4	3	2	1	
1	Kesesuaian isi komik dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	Materi yang disampaikan sesuai/relevan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran						
2	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu akuntansi						
3	Penyajian apersepsi mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya	Apersepsi yang dikandung dalam cerita dapat menguatkan ingatan siswa pada materi yang telah terlebih dahulu dipelajari						
4	Kejelasan topik pembelajaran	Topik yang dibahas dapat dimengerti dengan jelas						

5	Keruntutan materi	Materi mengenai jurnal persamaan dasar akuntansi dibahas secara runtut						
6	Cakupan materi	Materi jurnal persamaan dasar akuntansi telah tercakup secara keseluruhan dalam komik						
7	Ketuntasan materi	Materi jurnal persamaan dasar akuntansi dibahas secara tuntas						
8	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif siswa SMK kelas X	Tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep sesuai dengan tingkat berfikir siswa SMK kelas X, sehingga dapat diterjemahkan dengan mudah						
9	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada dilingkungan sekitar	Contoh yang disajikan sesuai dan terkait dengan kondisi yang ada dilingkungan sekitar						
10	Kejelasan contoh	Contoh yang disajikan dengan yang diberikan jelas dan mendukung pemahaman siswa						
11	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan kemandirian belajar	Materi dan contoh yang disajikan mendukung kemandirian belajar bagi siswa SMK kelas X						
12	Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran						
13	Kebenaran kunci jawaban yang disajikan	Kunci jawaban yang disajikan telah benar dan sesuai dengan kaidah yang ada						
14	Ketepatan dialog/teks cerita dengan materi	Dialog/teks cerita sesuai dengan materi yang dibahas						
15	Muatan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pada materi	Aspek pembelajaran yang mencakup kognitif, psikomotorik dan afektif telah padu dalam materi						

	yang disampaikan							
B. Penilaian Kelayakan Aspek Kebahasan								
1	Kejelasan petunjuk penggunaan komik	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas						
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa SMK kelas X						
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMK kelas X	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa SMK kelas X						
4	Ketepatan istilah	Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan bidang akuntansi						
5	Kemampuan mendorong rasa ingin tau siswa	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tau siswa untuk menyelesaikan mempelajari materi						
6	Dukungan bahasa terhadap kemudahan memahami alur materi	Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi						
7	Kesantunan penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan						
8	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi	Dialog dan penulisan teks telah sesuai dengan cerita dan materi						
C. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian								
1	Dukungan komik terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran	Penyajian materi mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran						
2	Keruntutan penyajian	Penyajian komik telah runtut						
3	Penyajian gambar tokoh	Penyajian gambar tokoh menarik dan proposional						
4	Kejelasan alur cerita	Alur cerita yang disajikan						

	yang mendukung untuk memahami materi	mendukung kemudahan pembaca untuk memahami materi						
D. Penilaian Kelayakan Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran								
1	Kemudahan penggunaan	Komik akuntansi mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa baik secara mandiri maupun didalam kelas						
2	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	Komik akuntansi mendukung siswa untuk dapat belajar mata pelajaran akuntansi secara mandiri						
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi	Media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi						
4	Kemampuan media menambah pengetahuan	Media meningkatkan pengetahuan siswa						
5	Kemampuan media memperluas wawasan siswa	Media mampu memperluas wawasan siswa dalam bidang akuntansi dan keuangan						
E. Penilaian Aspek Tampilan Menyeluruh								
1	Kemamarian sampul buku	Desain dan gambar sampul memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca						

LEMBAR ANGGKET PENILAIAN KELAYAKAN MEDIA

Penilaian Untuk Siswa X Akuntansi

Identitas Responden

Nama :

Kelas/No :

Jawablah dengan memberi **R**centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat penilaian

Keterangan :

5 – Sangat Layak

4 – Layak

3 – Cukup

2 – Kurang

1 – Sangat Kurang Layak

No	Indikator	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai					
2	Pemilihan jenis huruf yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai					
3	Warna yang dipakai pada media pembelajaran sudah sesuai					
4	Gambar yang dipakai pada media pembelajaran ini sudah sesuai					
5	Kualitas gambar pada media pembelajaran ini baik					
6	Cerita dalam media pembelajaran ini menarik					
7	Cerita dalam media pembelajaran ini sesuai dengan materi					
8	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dipahami					
9	Contoh pada media pembelajaran ini sesuai dengan materi					
10	Media pembelajaran ini memudahkan saya memahami					

	materi					
11	Media pembelajaran ini memberikan saya motivasi untuk belajar					
12	Media pembelajaran ini meningkatkan perhatian saya pada materi					
13	Media pembelaajran ini dapat menjadi alternatif sumber belajar akuntansi					

Lampiran 5.

**REKAPITULASI PENILAIAN AHLI MATERI PADA MEDIA YANG
DIKEMBANGKAN**

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMK BM PAB 03 MEDAN ESTATE







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.kurummuhsu.ac.id> E-mail: kap@kurummuhsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

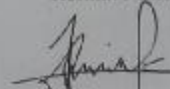
Nama Mahasiswa : Putri Nur Salamiah
 NPM : 1502070057
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK = 3,44

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Status Sosial Ekonomi & Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kelas X Akuntansi di SMK BM 03 PAB Medan Estate Tahun Ajaran 2019	
	Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK BM 03 PAB Medan Estate Tahun Ajaran 2019	
	Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK BM 03 PAB Medan Estate Tahun Ajaran 2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019
 Hormat Pemohon,


 Putri Nur Salamiah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsumu.ac.id> E-mail: fkip@umsumu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Nur Salamiah
NPM : 1502070057
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK BM 03 PAB Medan Estate Tahun Ajaran 2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Putri Nur Salamiah

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2106 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2019

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Putri Nur Salamiah
N.P.M	: 1502070057
Program Studi	: Pendid. Akuntansi
Judul Penelitian	: Pengembangan Komik sebagai Media Pembelajaran Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK BM 03 PAB Medan Estate Tahun Ajaran 2019


Pembimbing : Marneko, S Pd, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **09 Mei 2020**

Medan, 04 Ramedhan 1440 H
09 Mei 2019 M

Wassalam
Dekan


DR. H. Elfrianto Nst., M. Pd
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Senin Tanggal 23 Mei 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi mencerangkan bahwa:

Nama : Putri Nur Salamah
 NPM : 1502070057
 Judul Proposal : Pengembangan Media Komik sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Ajaran 2018/2019

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Disusun sempurna
Bab I	LBM, Identifikasi, batasan, rumusan masalah, tujuan
Bab II	Kerangka konsep; tanpa hipotesis
Bab III	Colas FKIP UMSU, subjek & objek
Lainnya	Sesuai format dg kontak pengembangan
Ksimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 23 Mei 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si

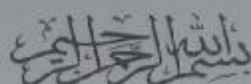
Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis Tanggal 23 Mei 2019 Menrangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Putri Nur Salamiah
N.P.M : 1502070057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

MARNOKO, S.Pd, M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.umhumsu.ac.id> E-mail: ik@umhumsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Putri Nur Salamiah
N.P.M : 1502070057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 23 Bulan Mei Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkp@umsu.ac.id

Kepada Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	Putri Nur Salamiah
N.P.M	1502070057
Program Studi	Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil
 Belajar pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X SMK BM PAB 03
 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil
 Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate
 Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Hormat Pemohon

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Putri Nur Salamiah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: fkip@umh.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Nur Salamiah
N.P.M : 1502070057
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BIMPAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



6000
Putri Nur Salamiah



PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK (BM) PAB 3 MEDAN ESTATE

Program Keahlian : - Adm.Perkantora Akreditasi B
- Akuntansi Akreditasi B

NDS : 530/10201-NSS- 344070106004-NPSN : 10214053-SICP : 421/9618/PDM/2015,30 Desember 2015
Jl.Mesjid No.1 Medan Estate Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang (061)7347662 Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : K.3/C/ / 77-F/PAB/IX/2019

Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate, dengan ini menerangkan bahwasanya yang tersebut di bawah ini :

Nama	: PUTRI NUR SALAMIAH
NPM	: 1502070057
Prog.Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Adalah benar telah penelitian/riset di SMK PAB 3 Medan Estate, pada tanggal,12 September 2019 s/d 14 September 2019 dan sejauh pengamatan kami telah dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini dapat kami setuju sehubungan dengan permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 4890/II.3-AU/UMSU-02/F/2019, tanggal, 25 Juli 2019.

Demikianlah Surat Keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



SMK Medan Estate, 14 September 2019
Kepala Sekolah

DRS. H. AMALUDDIN, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap: Putri Nur Salamiah
N.P.M: 1502070057
Program Studi: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi: Pengembangan Media Komik sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK BM PAB 03 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
23/09/19	Pembinaan Bab 1 ✓	Uke
24/09/19	Pembinaan Pengolahan data	Uke
25/09/19	Pembinaan Kesimpulan	Uke
26/09/19	Pembinaan Saran.	Uke
27/09/19	Pembinaan Daftar pustaka	Uke
28/09/19	Sentak lampiran	Uke
30/09/19	Ace lanjutkan	Uke

Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Marnoko, S.Pd, M.Si)